

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS II  
DI SD LITERASI QUR'ANI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**RENDA DIAN HAYATIE JUNADENDINI**

**NIM. 21591171**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025**

## SURAT PERSETUJUAN MUNAQASYAH SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

kepada

Yth. Ketua Program Studi

di. Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

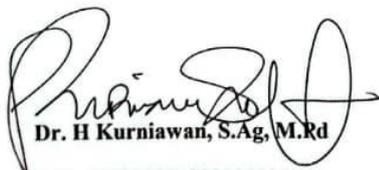
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS II SD LITERASI QUR'ANI"**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, Terimakasih

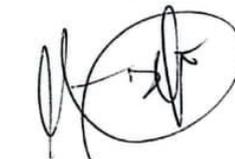
*Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Agustus 2025

**Pembimbing I,**

  
**Dr. H Kurniawan, S.Ag, M.Rd**  
**NIP. 197212071998031007**

**Pembimbing II,**

  
**Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons**  
**NIP. 197608272009031002**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renda Dian Hayatie Junadendini  
NIM : 21591171  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN  
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS II SD  
LITERASI QUR'ANI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Agustus 2025

  
Renda Dian Hayatie J  
NIM.21591171



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admun@iaicurup.ac.id](mailto:admun@iaicurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1754 /In.34/FT/PP.00.9/ /2025

Nama : Renda Dian Hayatie Junadendini  
NIM : 21591171  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Efektivitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Qur'ani

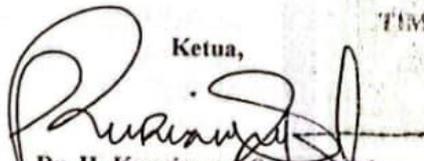
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 02 September 2025  
Pukul : 11.00 - 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

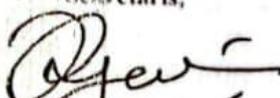
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

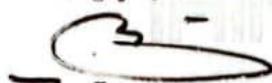
Ketua,

  
Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Sekretaris,

  
Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons  
NIP. 197608272009031002

Penguji I,

  
Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I  
NIP. 197502141999031005

Penguji II,

  
Fika Meldina, M.Pd  
NIP. 198707192018012001



## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakat**

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT atas limpahan nikmat, hidayah, kemudahan, dan keberkahan, sehingga skripsi dengan judul “Efektifitas Program Pembiasaan Lterasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Qur'ani”. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana telah membimbing umat manusia dari alam jahiliyah menuju era modern seperti yang saat ini kita rasakan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari di dalam menyelesaikan skripsi tentunya tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan arahan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karna itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Prof. Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Wakil Dekan 1 Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum, Wakil Dekan 2 Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd, beserta karyawan dan staf Dekanat Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Jamalludin Rahmat, M.A, selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons selaku pembimbing II.
8. Bapak dan Ibu Dosen selaku pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Ibu Kusmawati, S.Pd.I Kepala Sekolah SD Literasi Qur'ani yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Agustus 2025

Penulis,

Renda Dian Hayatie J

NIM. 21591171

# MOTTO

**“Allah akan selalu memberi apa yang kamu  
butuhkan  
bukan apa yang kamu inginkan”**

**(Renda Dian Hayatie J)**

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahin*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, Allah menjajikan pahala untuk orang-orang yang menuntut ilmu. Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan. Kusadari dalam keberhasilan yang kudapatkan bukan milikku sendiri, ada banyak do'a yang mengiringi setiap langkah yang kujalani hingga aku bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Cinta pertamaku, Bapak Suprihatin dan pintu syurgaku, Ibu Juriyawati. Sebagai tanda bakti, hormat dan terimakasih tak terhingga penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Tidak kenal lelah untuk mendo'akan, mengusahakan dan memberikan yang terbaik untuk penulis. Serta untuk kedua adikku Adeinda Palita Buana Kajana dan M.S Faruh Al-Furqan Al-Farizi yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, serta selalu menjadi motivasi penulis untuk menjadi lebih baik lagi. Semoga ini dapat menjadi contoh yang baik.
2. Terimah kasih juga untuk keluarga besarku, baik dari keluarga makwo dan ine yang selalu mendukung setiap langka yang penulis ambil.
3. Untuk teman-teman WIB, Selfi, Bibit, Nur Anisa, Rike, Letdya, dan Padilah yang selalu mendukung, memberikan motivasi serta telah selalu merangkul dan bersama penulis baik suka maupun duka, susah menjadi saudara walau tak sedarah di perantauan.

4. Untuk teman-teman asrama, Wulan, Ria, Ita, Bariyah, Nuri, Della, Elvi, Sila, Iqro', Wirda dan adik Nurul, Zariyah, Citra, Rezza, Disma dan Masturah terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis, sudah menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini yang selalu mendengarkan keluhan penulis.
5. Teruntuk yang memiliki Nama Ahmad Naufal Alhafis terima kasih penulis ucapkan karena telah menemani dan memberikan motivasi serta semangat dan dukungan kepada penulis selama proses skripsi ini.
6. Teruntuk diriku sendiri terima kasih telah bertahan dan telah menyelesaikan amanat yang telah dititipkan ini telah bangkit diantara keraguan yang selama ini dan selalu semangat dalam menghadapi apaun yang ada selama proses perkuliahan ini
7. Terima kasih Almamater Ma'had Al Jami'ah IAIN Curup.
8. Terima kasih Almamater IAIN Curup.

## ABSTRAK

RENDA DIAN HAYATIE JUNADENDINI, NIM. 21591171 “Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas II SD Literasi Qur’ani” Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki peserta didik sejak dini, mencakup kelancaran membaca, ketepatan makhraj huruf, dan penerapan tajwid. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas II SD Literasi Qur’ani Rejang Lebong masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah, melafalkan dengan makhraj yang tepat, serta membaca dengan kelancaran sesuai kaidah tajwid. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya sistematis melalui program pembiasaan literasi Al-Qur’an. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui keterampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas II sebelum dan sesudah mengikuti program pembiasaan literasi; dan (2) menguji efektivitas program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas II SD Literasi Qur’ani.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain penelitian *Quasi Experimental Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data meliputi tes dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data terdiri dari uji normalitas, uji hipotesis dan uji homogenitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) sebelum pembiasaan literasi keterampilan membaca Al-Qur’an siswa memiliki rata-rata 52,23 sedangkan setelah pembiasaan literasi keterampilan membaca Al-Qur’an siswa memiliki rata-rata 88,71. 2) terdapat pengaruh yang signifikansi program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa terbukti dengan hasil uji hipotesis independent sampel t-test diperoleh nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara keterampilan membaca Al-Qur’an pretest dan posttest, yang artinya ada efektifitas program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas II SD Literasi Qur’ani.

**Kata kunci :** Program, pembiasaan literasi, keterampilan membaca Al-Qur’an

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN MUNAQSAH SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>A. Landasan teori.....</b>	<b>11</b>
1. Program Pembiasaan .....	11
2. Literasi Al-Qur'an.....	14
a. Pengertian Literasi Al-Qur'an.....	14
b. Tujuan Literasi Al-Qur'an.....	20
c. Manfaat Literasi Al-Qur'an.....	23
3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	26
a. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an .....	26
b. Indikator Membaca Al-Qur'an.....	31
4. Efektivitas Program Pembiasaan Literasi Al-Qur'an.....	35
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Kerangka Pikir Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>

<b>A. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Jenis Penelitian.....	46
2. Desain Penelitian.....	46
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>47</b>
1. Tempat Penelitian.....	47
2. Waktu penelitian .....	47
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>49</b>
1. Populasi Penelitian .....	49
2. Sampel Penelitian.....	50
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>E. Definisi Oprasional .....</b>	<b>51</b>
<b>F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>52</b>
1. Teknik Pengumpulan Data.....	52
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
<b>G. Uji Instrumen Penelitian .....</b>	<b>56</b>
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>62</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>67</b>
1. Sejarah Sekolah.....	67
2. Visi dan Misi Sekolah .....	69
<b>B. Hasil Penelitian.....</b>	<b>69</b>
1. Deskripsi Data.....	69
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	77
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>80</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Rancangan Penelitian.....	47
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Jadwal Penulisan .....	48
Tabel 3.4 Jumlah Populasi .....	49
Table 3.5 Jumlah Sampel .....	50
Tabel 3.6 Pedoman Pemberian Skor .....	54
Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	55
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas (Excel).....	57
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas (SPSS) .....	58
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas (Excel) .....	60
Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas (SPSS) .....	62
Tabel 4.1 Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	70
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Kontrol.....	71
Tabel 4.3 Daftar Nilai Posttest Kelas Kontrol .....	71
Tabel 4.4 distribusi Frekuensi Posttest Kelas Kontrol .....	73
Tabel 4.5 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen .....	73
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen .....	74
Tabel 4.7 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	75
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen .....	76
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas.....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis .....	79

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir .....	44
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Berita Acara.....	91
2. SK Pembimbing .....	92
3. Kartu Bimbingan .....	93
4. SK Penelitian .....	95
5. Surat Penelitian.....	96
6. Surat Selesai Penelitian .....	97
7. Lembar Validator .....	98
8. Kisi-kisi .....	100
9. Instrumen Tes .....	101
10. Uji Validitas .....	102
11. Uji Reliabilitas.....	103
12. Hasil Pretest.....	104
13. Hasil Posttest .....	105
14. Uji Normalitas .....	106
15. Uji Homogenitas.....	106
16. Uji Hipotesis.....	107
17. Modul Ajar Eksperimen .....	108
18. Modul Ajar Kontrol.....	115
19. Lembar Hasil Pretest Posttest.....	121
20. Dokumentasi.....	123
21. Buku Jurnal Siswa .....	125
22. Biodata.....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan pengucapan kata-kata serta pengambilan kata dari bahan yang tercetak. Kegiatan ini mencakup analisis dan pengelolaan berbagai keterampilan yang rumit, yang meliputi pelajaran, pemikiran, pertimbangan, kombinasi, serta pemecahan masalah yang berarti menghasilkan penjelasan informasi bagi pembaca. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa dasar, dan menjadi bagian atau elemen dari komunikasi tertulis. Dalam komunikasi tulisan, simbol-simbol bunyi bahasa diubah menjadi simbol-simbol tulisan atau huruf-huruf. Dapat dimengerti bahwa di tingkat membaca awal, proses transformasi inilah yang utama dilatih dan dikuasai, dan ini terutama terjadi pada masa kanak-kanak, khususnya di tahun-tahun pertama di sekolah.<sup>1</sup>

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik ialah yang sejalan dengan aturan-aturan syariat yang telah dijelaskan oleh ilmu tajwid, serta keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak setiap huruf. Penting untuk mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak sejak usia dini. Tujuannya adalah untuk mengurangi tantangan dalam memahami Al-Qur'an ketika mereka sudah dewasa. Sebelum anak-anak diajarkan pemahaman tentang ilmu Al-Qur'an, mereka perlu terlebih dahulu belajar

---

<sup>1</sup> Erwin Harianto, "*Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,*" *DIDAKTIKA*, vol. 9, 2020, <https://jurnaldidaktika.org/>.

untuk membaca dan menulisnya. Pemahaman dasar tentang membaca Al-Qur'an sangat penting untuk anak-anak di usia dini. Sasaran dari pembelajaran membaca ditahap awal untuk anak-anak agar mereka dapat berinteraksi secara verbal, mengenali variasi kata, serta memahami simbol-simbol sebagai persiapan untuk membaca.<sup>2</sup>

Belajar membaca Al-Qur'an sebenarnya diperlukan bahkan hingga saat ini memberikan perhatian khusus. Salah satu efek buruk dari kemajuan zaman dan pesatnya perkembangan teknologi akhir-akhir ini, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa banyak borang percaya bahwa segala sesuatu dapat dilakukan secara cepat, mudah, dan instan tanpa terhalang oleh waktu dan lokasi. Keterampilan membaca Al-Qur'an atau yang lebih dikenal dengan Qur'an, yang merupakan keterampilan yang sangat penting pada tahap awal untuk memahami isi Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq:1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya:

*Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan tuhanmulah*

<sup>2</sup> Azhar, Elisa, dan Mulyawan, "Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi", Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung Vol: 1 No: 14 (2021), hlm 73-74

<sup>3</sup> Siregar dkk., "Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar." JOURNAL ON TEACHER EDUCATION, Vol: 3 No: 3 (2022), hlm 526

*yang maha mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahu.*<sup>4</sup>

Surah Al-‘Alaq merupakan salah satu surah yang sangat penting dalam konteks literasi, karena ayat-ayat pertamanya menjadi wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Perintah "*Iqra*" yang berarti "Bacalah" menjadi penegasan awal betapa pentingnya membaca sebagai pintu masuk ilmu pengetahuan dalam Islam. Hal ini menunjukkan bahwa literasi kemampuan membaca dan menulis bukan hanya sekadar keterampilan duniawi, melainkan bagian integral dari spiritualitas dan perintah agama. Dengan demikian, Surah Al-‘Alaq menggarisbawahi bahwa pengembangan literasi merupakan kewajiban dan bagian dari misi peradaban Islam dalam membentuk umat yang berilmu dan beretika.<sup>5</sup>

Kemampuan membaca dan menulis menjadi keterampilan yang sangat krusial bagi siswa untuk dikuasai secara praktis di zaman disrupsi ini, sebagai keterampilan utama yang diperlukan untuk menghadapi titik tertinggi perubahan digital di abad ke-21. Siswa diharuskan untuk menguasai 16 keterampilan agar dapat mempertahankan keberadaannya dalam kehidupan di era tersebut, dan dijelaskan bahwa salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai adalah keterampilan literasi dasar yang seharusnya diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, ini mencakup kemampuan menyelesaikan masalah dari

---

<sup>4</sup> Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Suara Agung, 2013), hlm 597

<sup>5</sup> Lili Sudria Wenny, "*Literasi Informasi berdasarkan Surah Al-Alaq*" *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan* 3, no. 1 (2021): 84.

berbagai tantangan yang rumit, serta pemahaman tentang cara menghadapi perubahan yang selalu terjadi.<sup>6</sup>

Literasi umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, serta keterampilan berpikir yang merupakan komponen penting di dalamnya. Literasi juga berarti melek huruf, yaitu kemampuan untuk membaca dan menulis. Literasi dianggap sebagai aset utama bagi pelajar dan generasi muda untuk memperoleh pengetahuan dan menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang. Pada awalnya, literasi dipahami sebagai keberaksaraan atau melek aksara yang fokus utamanya berada pada kemampuan membaca dan menulis, dua keterampilan yang menjadi dasar untuk memahami beragam hal. Namun seiring berjalannya waktu, literasi juga mencakup kemampuan membaca, menulis serta keterampilan *numeric* (menghitung).<sup>7</sup>

Literasi yang dijelaskan di sekolah adalah kemampuan seorang individu dalam mengerti dan mengelola informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis, yang menjadikan dasar untuk keahlian atau skil. Saat ini literasi memiliki pengertian yang lebih mendalam dan rumit. Dengan menguasai literasi, siswa akan lebih mampu menangkap berbagai macam teks, baik yang informatif maupun bersifat persuasif, yang merupakan hal penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Menurut Subhan, Salah satu elemen kursorial dalam meraih tujuan pendidikan Islam yang

---

<sup>6</sup> Dharma Gyta Sari Harahap dkk., "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (9 Februari 2022): 2089–98, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.

<sup>7</sup> Surawan dan Cindy Fatimah, "Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an," *Ta'biduna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 107.

terstruktur adalah keterampilan membaca Al-Qur'an melalui berbagai metode pengajaran Al-Qur'an yang banyak tersedia. Pendidik sekarang dapat memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang cocok dan mudah digunakan untuk anak-anak mereka.<sup>8</sup>

Salah satu pendekatan yang saat ini banyak diterapkan dalam dunia pendidikan adalah program pembiasaan literasi. Program ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan membaca melalui aktifitas rutin yang terstruktur. Dalam konteks pendidikan islam, pembiasaan literasi Al-Qur'an pembiasaan literasi tidak hanya mencakup membaca buku umum, tapi juga membaca kitab suci Al-Qur'an.<sup>9</sup> Program pembiasaan literasi Al-Qur'an dapat berupa kegiatan tadarus harian, membaca surat pendek secara berjamaah sebelum pembelajaran dimulai, atau kegiatan membaca Al-Qur'an secara mandiri dengan bimbingan guru.

Peraturan dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 21 Tahun 2016 mengenai Standar Isi Pendidikan mengemukakan bahwa membaca dan memahami Al-Qur'an adalah aspek krusial dalam pendidikan agama Islam disemua jenjang, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, hingga Sekolah Menengah Atas.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Muhammad Tabrani dkk, *Penguatan Program Literasi Dasar Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Kelas 1 DI MIS Miftahul Huda 2 Kota Palangka Raya*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, Vol. 2 No. 2 (2024), hlm 76

<sup>9</sup> Ismaidar M. Yacob, M. Afif Zamroni, dan Warti'ah, "Peran Guru PAI Dalam Gerakan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Banda Aceh," *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024).

<sup>10</sup> Agus Iswanto dkk., "Literasi Al-Qur'an Siswa SMP di Jawa Timur," *Suhuf* 11, no. 1 (2018): 3.

Indonesia adalah negara dengan jumlah penganut muslim terbesar di dunia, namun hanya sekitar 0,5 persen umat Islam di Indonesia yang dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Menurut penelitian dari IIQ (Institut Ilmu Al-Qur'an), angka buta huruf Al Qur'an di Indonesia masih terbilang cukup signifikan, dengan 65 % penduduk Indonesia tidak dapat membaca Al-Qur'an.<sup>11</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari SD Literasi Qur'ani bahwa hanya sekitar 5% siswa yang sudah lancar dan benar dalam membaca al-qur'an baik dari tajwid maupun makhroj hurufnya, sedangkan masih ada sekitar 95% siswa yang belum lancar membaca al-qur'an dengan menggunakan tajwid dan makhroj huruf yang benar.<sup>12</sup>

Informasi ini menunjukkan bahwa pentingnya pemahaman mengenai Al-Qur'an perlu dilakukan di lingkungan sekolah serta dalam masyarakat. Salah satu cara untuk mengimplementasikan literasi Al-Qur'an dalam aktivitas ibadah ialah adalah dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan standar yang ditentukan. Ini berarti setiap individu setidaknya harus mampu membaca Al-Qur'an dengan mengikuti kaidah tajwid dan makharaj, memahami pesan-pesan yang ada dalam Al-Qur'an, serta mengerti tujuan, sejarah dan ajaran-ajarannya. Oleh karena itu, diharapkan tidak ada umat Islam

---

<sup>11</sup> Dewi Mulyani, *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*. (Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2018), Vol 2. NO 2, hlm. 203

<sup>12</sup> Ceni Eka Putri Wulandari, *Wawancara Pribadi*, 13 maret 2025

yang tidak bisa membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup> Dengan adanya program literasi Al-Qur'an yang efektif, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan Islam dalam menciptakan generasi Muslim yang memahami dengan baik ajaran Al-Qur'an dan dapat menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun observasi awal yang telah peneliti lakukan bahwa SDLQ mengadakan program pembiasaan literasi pada setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, yang dimulai dari jam 08.00-09.00. Ditemukan beberapa masalah yakni, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menganali dan membedakan huruf hijaiyah, dan masih banyak juga siswa yang mengalami hambatan dalam melafadkan huruf hijaiyah dengan mahroj dan tajwid yang benar. Akhirnya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca al-qur'an.<sup>14</sup> Hal ini terjadi karena rendahnya motivasi siswa sehingga dapat berdampak pada kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Qur'ani”**. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat

---

<sup>13</sup> Solehuddin. *Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an di Sekolah-Sekolah Swasta Non Agama dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian di Jawa Barat)*. Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir, 3.(2)

<sup>14</sup> Observasi awal 20 Oktober 2024

memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai pentingnya pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an serta menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran keagamaan disekolah dasar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan huruf hijaya.
2. Kurangnya kefasihan dalam membaca ayat-ayat pendek disebabkan oleh minimnya latihan rutin di sekolah maupun di rumah.
3. Beberapa siswa mengalami hambatan dalam melafadkan huruf hijaya dengan makhraj dan tajwid yang benar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, penulis melihat banyak permasalahan yang teridentifikasi salah satunya adalah masalah siswa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang benar. Oleh sebab itu Agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu luas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Program pembiasaan literasi yang dimaksud adalah kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin yang di laksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.
2. Kegiatan membaca Al-Qur'an yang diteliti mencakup kemampuan melafadkan huruf hijaiyah dengan benar, tajwid dan kelancaran membaca Al-Qur'an

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan penentuan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II sebelum dan sesudah mengikuti program pembiasaan literasi?
2. Seberapa besar efektifitas program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDLQ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II sebelum dan sesudah mengikuti program pembiasaan literasi.

2. Untuk mengetahui Seberapa besar efektifitas program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDLQ.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya penelitian diantaranya yaitu:

1. Temuan dari penelitian ini bertujuan untuk memperluas wawasan mahasiswa atau pembaca tentang sejauh mana program pembiasaan literasi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Diantisipasi bahwa hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman mengenai seberapa efektif program pembiasaan literasi dalam membantu siswa kelas II SDLQ dalam keterampilan membaca Al-Qur'an.
3. Dengan mengetahui efektivitas program pembiasaan literasi, orang tua bisa lebih aktif dalam mendukung inisiatif sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Ini juga dapat memperkuat kerja sama antara orang tua dan sekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara yang lebih efektif dan harmonis.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Program Pembiasaan.

Program dapat dijelaskan sebagai serangkaian aktifitas yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka waktu yang panjang dan melibatkan sejumlah individu dalam suatu organisasi sebagai implementasi dari kebijakan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi setiap instansi pendidikan untuk merencanakan sebuah program yang bertujuan untuk mendukung serta mewujudkan visi, misi dan tujuan pendidikan.<sup>15</sup>

Program secara umum diartikan sebagai rangkaian kegiatan terencana yang memiliki tujuan dan sasaran tertentu, dengan periode waktu tertentu dan berkelanjutan. Program ini sering kali merupakan bagian dari rencana pembelajaran atau program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>16</sup>

Menurut Arikunto dan Jabar, Program dapat diartikan sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan.<sup>17</sup>

Menurut, Nana Sudjana Program adalah rencana yang disusun secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip tertentu untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Amin, "Implementasi Program Pembiasaan Dan Keteladanan Pada Era New Normal Dalam Membentuk Akhlak Siswa MTs Miftahul Huda, Tayu, Pati." *El-Tarbawi* Vol: 15 No:1 (2022), hlm 129

<sup>16</sup> "program menurut para ahli dalam konteks pendidikan - Penelusuran Google."

<sup>17</sup> Munthe, "Pentingnya evaluasi program di institusi pendidikan," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol: 5 No: 2 (2015). hlm 5

Beberapa pengertian di atas, menjelaskan bahwa program adalah serangkaian kegiatan terencana dan berkelanjutan yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu oleh sekelompok orang dalam organisasi sebagai wujud pelaksanaan kebijakan. Dalam konteks pendidikan, program dirancang untuk mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan, serta berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Sedangkan pembiasaan merupakan proses yang dilakukan secara konsisten dan berulang-ulang kepada siswa hingga menciptakan kebiasaan yang positif. Menurut Armai Arief, menjelaskan bahwa metode pembiasaan adalah cara yang dapat digunakan untuk membentuk cara berpikir, sikap, dan tindakan anak didik agar selaras dengan ajaran Islam.<sup>19</sup>

Secara umum, pembiasaan adalah suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang hingga suatu perilaku, sikap, atau tindakan menjadi bagian dari kebiasaan seseorang. Pembiasaan bertujuan untuk membentuk karakter, sikap, dan pola perilaku yang konsisten,

---

<sup>18</sup> Hidayati, Syaefudin, dan Muslimah, *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. (Daerah Istimewa Yogyakarta: semesta aksara 2021), hlm 26

<sup>19</sup> Ulya, "Pelaksanaan Metode Pembiasaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* Vol: 1 No:1 (2020), hlm 50

sehingga suatu tindakan dapat dilakukan secara otomatis tanpa harus dipikirkan terlebih dahulu setiap kali melakukannya.<sup>20</sup>

Dalam konteks pendidikan misalnya, pembiasaan sering digunakan untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kebersihan melalui kegiatan yang dilakukan secara rutin dan terarah.<sup>21</sup>

Beberapa pengertian pembiasaan menjelaskan bahwa, pembiasaan adalah proses kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang-ulang kepada siswa dengan tujuan membentuk kebiasaan baik. Pembiasaan ini bertujuan untuk menanamkan perilaku, sikap, dan tindakan positif yang konsisten, sehingga menjadi bagian dari kebiasaan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan, pembiasaan digunakan untuk mengembangkan karakter dan menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kebersihan, melalui kegiatan rutin yang terarah sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Definisi di atas menjelaskan bahwa program pembiasaan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang dan dilakukan secara terus menerus untuk membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

---

<sup>20</sup> Ali Mustofa dan Abdul Ghofur, "Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang," Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah 29, no. 2 (2022).

<sup>21</sup> Cindy Anggraeni dan Sima Mulyadi, "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya," vol. 5, 2021.

Program pembiasaan juga adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berulang untuk membentuk perilaku, kebiasaan, dan disiplin pada peserta didik. Tujuan utamanya adalah menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, seperti religius, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif, dan berintegritas.<sup>22</sup>

Contoh dari program pembiasaan yang di laksanakan disekolah adalah GLS (Gerakan Literasi Sekolah), tujuan diadakannya GLS ini untuk membiasakan siswa membaca buku sebelum pembelajaran dimulai yang dilakukan setiap pagi selama 15 menit, dengan kegiatan lanjutan seperti diskusi buku dan menulis ringkasan.

## 2. Literasi Al-Qur'an

### a. Pengertian Literasi Al-Qur'an.

Literasi berakar dari istilah latin *litteratus (littera)* yang merujuk pada kemampuan dalam membaca dan menulis. Selanjutnya, pengertian ini berkembang menjadi kemampuan untuk menguasai pengetahuan dalam bidang tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, literasi diartikan dengan berbagai cara, yaitu 1) keterampilan membaca dan menulis, 2) wawasan atau keahlian dalam suatu aktivitas atau area tertentu, 3) Kapabilitas seseorang dalam mencerna informasi dan pengetahuan yang telah

---

<sup>22</sup> Gun Gun Malisuwarna Gumelar, "Program Pembiasaan yang Berdampak pada Murid di SDN Rajamandalakulon," (2020), [https://disdikbb.org/news/program-pembiasaan-yang-berdampak-pada-murid-di-sdn-rajamandalakulon/?utm\\_source=chatgpt.com](https://disdikbb.org/news/program-pembiasaan-yang-berdampak-pada-murid-di-sdn-rajamandalakulon/?utm_source=chatgpt.com).

didapat untuk keahlian dalam kehidupan, dan 4) penggunaan huruf untuk merepresentasikan suatu bunyi atau kata.<sup>23</sup>

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sektor pendidikan. Awalnya, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca, tetapi seiring waktu, maknanya semakin luas. Dalam proses perkembangan, literasi juga dihubungkan dengan berbagai keterampilan lainnya. Hal ini tercermin dalam Gerakan Literasi Sekolah, yang mencakup literasi dasar (*Basic Literacy*), yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (*counting*) serta berhubungan dengan kemampuan analisis seperti memperhitungkan (*calculating*), memahami informasi (*perceiving*), mengkomunikasikan, dan menggambarkan informasi (*drawing*) berdasarkan pemahaman dan kesimpulan yang diperoleh secara pribadi.<sup>24</sup>

Literasi merupakan perilaku sosial individu dalam mencari, memahami, dan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan pengetahuan, bahasa dan budaya melalui berbagai kegiatan, seperti membaca, menonton, mendengarkan, menulis serta berbicara demi menciptakan kesejahteraan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari

---

<sup>23</sup> Harahap dkk., "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar."

<sup>24</sup> Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M," *JPSD* 3, no. 1 (2017):

para siswa sering kali dihadapkan pada tugas dan keterampilan yang memerlukan literasi.<sup>25</sup>

Literasi juga didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan potensi dan keterampilan dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga bisa menggunakan ilmu pengetahuan dan pengalamannya untuk dijadikan rujukan di masa yang akan datang. Dengan kemampuan literasi yang baik, diharapkan kemampuan berpikir kritis pun akan meningkat<sup>26</sup>

Pengertian literasi sendiri secara umum adalah literasi merujuk pada kemampuan individu dalam mencerna dan mengelola informasi saat terlibat dalam aktivitas membaca dan menulis. Seiring berjalannya waktu, makna literasi terus berubah sejalan dengan perkembangan zaman. Dimasa lalu, literasi diartikan sebagai keterampilan dasar membaca dan menulis. Namun, Saat ini istilah tersebut mencakup lebih banyak aspek. Kini, ada berbagai bentuk literasi, seperti literasi digital, literasi media, literasi ilmiah, literasi pendidikan dan lain-lain.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Syafutri dan Saputra, "Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Peserta Didik." *Jurnal Inovasi Edukasi* Vol: 4 No: 1 (2022)

<sup>26</sup> Oktariani, Evri Ekadiansyah, *Peran Literasi, Pengembangan Kemampuan, dan Berpikir Kritis*, "The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie" 1, no. 1 (t.t.): 23–33, [www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index](http://www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index). (2020)

<sup>27</sup> Iman, "Budaya literasi dalam dunia pendidikan." *Proceeding Umsurabaya* Vol: 1 No: 1 (2022), hlm 24

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dinyatakan bahwa literasi merupakan kemampuan untuk memaknai informasi secara kritis, sehingga ketika mengakses ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup.<sup>28</sup>

Menurut Unesco (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) yang merupakan lembaga PBB yang bergerak dibidang pendidikan, ilmu dan kebudayaan, seseorang dianggap berilmu jika mereka memiliki pemahaman yang mendasar yang dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan yang memerlukan kemampuan literasi secara efisien dalam komunitas. Pengetahuan yang diperoleh melalui membaca, menulis, dan matematika ini dapat digunakan untuk kesejahteraan pribadi dan kemajuan masyarakat.<sup>29</sup>

Aktivitas membaca sejatinya adalah sesuatu yang sederhana. Namun, ternyata cukup sulit untuk bisa mengerti arti dari suatu teks. Ada orang yang memiliki kemampuan literasi, tetapi enggan untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Akibatnya, tingkat literasinya jadi menurun.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Republik Indonesia, "*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan*" (2017).

<sup>29</sup> Bu'ulolo, "*Membangun budaya literasi di sekolah.*" *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)* Vol: 3 No: 1 (2021), hlm 16

<sup>30</sup> Lubis, "*Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian.*" *Pionir: Jurnal Pendidikan* Vol: 9 No: 1 (2020), hlm 130

Membaca dalam berbagai arti merupakan langkah awal dan paling penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Baik pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman maupun yang bersifat kekal tidak akan dapat diraih tanpa terlebih dahulu melakukan *qira'at* “bacaan” dalam pengertian yang luas. Sebelum mengadakan pelatihan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak, diperlukan pemahaman dasar mengenai konsep inti dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.<sup>31</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang sempurna bagi umat islam, berfungsi sebagai panduan dalam perilaku dan tindakan untuk mencapai kebahagiaan manusia, baik di dunia maupun di akhirat, dan juga membahas topik pendidikan. Setiap ayat dalam surah Al-Qur'an, mengandung petunjuk bagi mereka yang ingin mengambil hikma. Banyak surah dan ayat dalam Al-Qur'an yang mencakup aspek pendidikan, salah satunya adalah surah Al-'Alaq yang terdiri dari ayat 1 sampai 5. Ayat pertama Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya ilmu pengetahuan, yang ditandai dengan perintah untuk membaca (*iqra'*) sebagai kunci untuk memperoleh ilmu. *Iqra'* atau bacalah adalah kata pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW

---

<sup>31</sup> Wiwik Anggranti, “Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMPNegeri 2Tenggarong),” *Jurnal Intelegensia* 1, no. 1 (2016).

dari wahyu yang pertama. Pentingnya kata *iqra'* ini ditunjukkan dengan pengulangan dua kali dalam wahyu pertama.<sup>32</sup>

Menurut Alim, apabila seseorang membaca dan memahami isi Al-Qur'an, hal ini dapat meningkatkan kualitas iman dan melindungi diri dari tindakan negatif serta sia-sia. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman bagi kehidupan manusia. Individu yang senantiasa berpegang pada Al-Qur'an akan memahami bagaimana Al-Qur'an memberikan hukum dan batasan. Dengan rutin membaca dan memahami isi Al-Qur'an, seseorang dapat membedakan antara tindakan yang diperintah dan yang dilarang oleh Allah SWT, sehingga ia dapat menjauhi hal-hal yang tidak bermanfaat bagi dirinya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Sad: 29 yang menekankan pentingnya membaca dan memahami Al-Qur'an.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَنْبَابِ

Terjemahan:

*(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.*<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Masykur dan Siti Solekhah, "Tafsir Qur'an Surah Al-Alaq' Ayat 1-5," *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 72–73.

<sup>33</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: PT Suara Agung, 2013), hlm 453

Dalam Q.S. Sad: 29, telah dijelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan bukan hanya untuk diingat, tetapi juga untuk diperhatikan, dipahami isi dan maknanya, serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari Al-Qur'an, setiap orang dapat mengambil kebijaksanaan dan pelajaran yang berarti. Ini menekankan pentingnya mempelajari ilmu Al-Qur'an dan urgensi literasi Al-Qur'an.

Definisi di atas menjelaskan bahwa literasi Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghayati, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya sekadar bisa membaca huruf-huruf Arab, tapi juga memahami maknanya dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Dengan literasi Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui ajaran Islam dengan benar, membedakan mana yang baik dan buruk, serta memperkuat iman dan akhlak.

b. Tujuan Literasi Al-Qur'an.

Gerakan literasi di sekolah menjadi sangat penting karena kemajuan era globalisasi yang semakin pesat. Siswa saat ini mendapatkan informasi hanya dengan melalui gadget. Pengaruh gadget ini dapat mengurangi ketertarikan siswa untuk membaca. Oleh sebab itu, pemerintah menginisiasi program seperti gerakan literasi di sekolah. Tujuan dari gerakan literasi ini adalah untuk membangkitkan kembali minat baca siswa, dengan harapan dapat

mendorong mereka dalam menguasai beragam pelajaran dan mencapai target dari masing-masing mata pelajaran, seperti pemahaman mengenai pengetahuan, keahlian, dan sikap. Oleh karena itu, gerakan literasi tidak hanya terfokus pada kemampuan berfikir, tetapi juga melibatkan aspek sosial, bahasa, dan psikologi. Diharapkan penerapan literasi ini akan menghasilkan siswa yang berkualitas dan memiliki kemampuan membuat keputusan yang tepat, dapat bekerja dengan baik secara mandiri maupun dalam tim, serta mampu menerapkan pengetahuan akademis ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat bermanfaat bagi lingkungan di sekitarnya.<sup>34</sup>

Tujuan dari pendidikan literasi adalah untuk memastikan setiap individu memiliki kemampuan membaca dan menulis yang cukup agar dapat mengakses pengetahuan, memahami isi pembelajaran, dan mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan. Selain itu juga tujuan dari literasi dalam pendidikan meliputi hal-hal berikut:

- 1) Meningkatkan Kualitas Pendidikan.

Literasi memiliki peran yang krusial dalam memperbaiki kualitas pendidikan. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sejauh mana pengetahuan itu dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>34</sup> Miftahul Jannah dkk., “Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” 2022.

Dengan keterampilan literasi yang baik, diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat pula.

2) Meningkatkan Ketertarikan Membaca dan Keterampilan Membaca.

Melalui Gerakan Literasi Sekolah, terlihat bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari GLS terhadap ketertarikan membaca serta keterampilan membaca para siswa.

3) Mengasah Kemampuan Berpikir Kritis

Literasi juga ditunjukkan untuk mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Ini sangat penting untuk pengembangan kemampuan berpikir yang baik dalam proses pembelajaran.

4) Menanamkan Pendidikan Karakter

Literasi juga berfungsi untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa. Literasi juga menekankan pentingnya mengintegrasikan literasi digital dalam sistem pendidikan untuk menguatkan penggunaan teknologi secara lebih efektif dan menanamkan pendidikan karakter<sup>35</sup>

Sedangkan tujuan literasi secara khusus adalah dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Literasi Al-Qur'an juga berkontribusi besar dalam membangun budaya membaca dengan

---

<sup>35</sup> bts.go.id, "Pengertian Literasi, Tujuan dan Manfaatnya," bts.go.id, 2021, <https://literalsains.id/pengertian-literasi-tujuan-dan-manfaatnya/>.

menumbuhkan iman dan taqwa serta akhlak yang baik melalui pendidikan di sekolah.<sup>36</sup>

Selain itu juga tujuan khusus dari literasi yaitu: dapat mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid yang benar dan lancar agar bacaannya sesuai dengan kaidah yang ditetapkan dalam ilmu tajwid dan dapat membentuk karakter Islami pada siswa, dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan mereka, membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>37</sup>

Dapat disimpulkan tujuan literasi adalah untuk mengajak siswa membaca Al-Qur'an dengan baik, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, serta membangun akhlak dan karakter sesuai Islam. Kegiatan ini juga menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan mendukung siswa untuk menerapkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Manfaat Literasi Al-Qur'an.

Menurut Unesco, cara orang memahami arti dari literasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk penelitian akademis, lembaga, konteks nasional, nilai-nilai budaya, serta pengalaman individu. Definisi literasi yang paling umum dipahami

---

<sup>36</sup> “Liarni Ningsih, *Budaya Literasi Al Quran untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al Quran pada Siswa SMP* - Penelusuran Google.”

<sup>37</sup> Mastur, “Peningkatan Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Keislaman Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Prospek di Sekolah Dasar,” 2024.

adalah serangkaian keterampilan praktis. Khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang tidak tergantung pada konteks dimana keterampilan tersebut diperoleh atau dari sumber siapa mereka didapatkan. Banyak keuntungan yang dapat diperoleh dari aktivitas literasi. Salah satu diantaranya adalah peningkatan kualitas masyarakat yang mendukung pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, seperti penghapusan kemiskinan dan pertumbuhan populasi. Hal ini dapat terwujud karena proses literasi membentuk masyarakat untuk memiliki sikap positif, seperti memiliki keunggulan relatif, meningkatkan pengetahuan diri, memahami keadaan di sekitar, serta menambah wawasan dan pengetahuan.<sup>38</sup>

Manfaat literasi secara umum yaitu:

1) Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Literasi dapat mendorong seseorang untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengevaluasi dan memprosesnya dengan logis, dengan literasi juga individu menjadi lebih bijak dalam menyikapi berita, opini dan konten digital.

2) Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Literasi mendasari semua bentuk pembelajaran. Siswa yang literat lebih mudah memahami materi pelajaran. Literasi

---

<sup>38</sup> Kurniawan dan Parnawi, "Manfaat literasi untuk meningkatkan mutu pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* Vol: 2 No: 1 (2023), hlm 190

berhubungan erat dengan capaian akademik dan kemampuan belajar mandiri.

### 3) Menumbuhkan Minat Baca dan Belajar Sepanjang Hayat

Literasi dapat membentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Membaca juga menjadi bagian dari gaya hidup yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning).<sup>39</sup>

Disamping dari literasi secara umum literasi Al-Qur'an memiliki beberapa manfaat, seperti membantu individu untuk mengelola waktu dengan lebih efektif, membentuk kepribadian yang berdasarkan nilai-nilai Islam, serta memberikan panduan spiritual, moral, dan etika yang berharga. Literasi Al-Qur'an juga mencakup pemahaman budaya dan konteks di mana Al-Qur'an diturunkan, serta mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

Literasi adalah sarana untuk membangun karakter dan kebiasaan membaca pada siswa, ini adalah salah satu pengaruh baik dari kegiatan literasi. Begitu juga dengan literasi Al-Qur'an, sebagai aktivitas keagamaan yang menyampaikan ilmu tentang

---

<sup>39</sup> Dhina Cahya Rohim Dan Septina Rahmawati, "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 6, No. 3 (2020), [Http://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/PD](http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD).

<sup>40</sup> Nur Amalia Putri dan Fatkhur Rohman, "Evaluasi dampak program literasi al-qur'an terhadap penguatan karakter religius siswa sekolah menengah pertama," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 1 (2024): 767.

islam dan mendorong minat untuk membaca Al-Qur'an serta mendidik moral siswa, maka itu adalah aspek positif dari kegiatan literasi Al-Qur'an.<sup>41</sup>

Definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa manfaat literasi Al-Qur'an adalah membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memperkuat iman dan akhlak, serta membentuk karakter Islami. Literasi ini juga menumbuhkan minat baca Al-Qur'an, memberikan panduan hidup berdasarkan ajaran Islam, dan menjadikan siswa lebih bijak dalam berpikir, bersikap, serta bertindak sesuai nilai-nilai moral dan spiritual.

### 3. Keterampilan Membaca Al-Qur'an

#### a. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Setiap individu memiliki kemampuan yang diberikan oleh sang pencipta. Ada yang menyadari potensi yang mereka miliki, sementara yang lain mungkin belum menyadari atau tidak mengetahui bakat yang ada dalam diri mereka. Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengubah sesuatu menjadi lebih bernilai dan bermakna. Dengan memanfaatkan keterampilan, dengan dukungan pikiran, akal dan kreativitas,

---

<sup>41</sup> La Ode Rusadi dkk., "Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Bagi Siswa," *JIPER) FISIP UMMAT* / 3, no. 2 (2021): 138.

kemungkinan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat semakin besar jika keterampilan tersebut terus diasah.<sup>42</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti mahir dalam menyelesaikan pekerjaan, serta memiliki kemampuan dan ketangkasan. Sementara itu, keterampilan diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan. Menurut Zahri, keterampilan adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dengan cepat dan tepat, dan disini ruang lingkup keterampilan sangat luas mencakup berbagai aktifitas, antara lain, tindakan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan lainnya.<sup>43</sup>

Menurut Gordon, keahlian adalah kapasitas untuk menjalankan tugas dengan lancar dan teliti. Sementara itu, Nadler menjelaskan bahwa keterampilan merujuk pada aktivitas yang membutuhkan pengalaman atau bisa diartikan sebagai perwujudan dari keahlian.<sup>44</sup>

Pada intinya, keterampilan adalah hal-hal yang bersifat pribadi, setiap orang memiliki tingkat keterampilan yang bervariasi berdasarkan kemampuan dan pengalamannya. Selain itu, keterampilan masing-masing individu perlu selalu dilatih dan

---

<sup>42</sup> Arwita Putri dkk., “Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi,” *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (21 Juni 2023): 54, <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.

<sup>43</sup> Nasihudin dan Hariyadin, “Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 735.

<sup>44</sup> Robbins, “2.1 Pengertian Keterampilan.”

ditingkatkan lewat program pelatihan atau pembimbingan. Kemampuan dasar ini dapat menciptakan sesuatu yang lebih berguna dan bernilai tambah bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>45</sup>

Dapat dijelaskan bahwa kemampuan merupakan hasil yang diperoleh melalui proses pembelajaran atau pelatihan untuk melaksanakan suatu tugas dengan efektif, efisien dan akurat.

Sedangkan membaca sendiri berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia, itu berarti menyimak dan mengerti konten dari tulisan. Membaca merupakan suatu proses analisis dan kreativitas terhadap teks yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai bacaan tersebut, dilanjutkan dengan evaluasi terhadap kondisi, nilai, peran, dan pengaruh dari bacaan itu.<sup>46</sup>

Membaca adalah aktivitas berpikir yang berkaitan dengan tugas berbahasa. Bisa dikatakan bahwa membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan dan digunakan oleh individu untuk mendapatkan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan. Oleh sebab itu, membaca dianggap sebagai kemampuan berbahasa yang bersifat pasif. Disebut pasif karena melalui membaca, seseorang dapat mengases informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman baru. Semua yang didapatkan dari membaca ini memungkinkan

---

<sup>45</sup> Arwita Putri dkk., "*Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.*"

<sup>46</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 2

seseorang untuk meningkatkan kemampuan berpikir, memperjelas pandangan, dan memperluas wawasan.<sup>47</sup>

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa (yang meliputi, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang. Melalui membaca, individu bisa bersantai, terhubung dengan emosi dan pemikiran, mendapatkan informasi, serta meningkatkan pengetahuan mereka. Menurut Bowman, membaca adalah alat yang tepat untuk mendorong proses pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*). Mengajarkan anak cara membaca sama dengan memberikan mereka sebuah masa depan, yaitu sebuah teknik untuk menjelajahi “dunia” pilih mereka dan kesempatan untuk mencapai tujuan hidup mereka.<sup>48</sup>

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah penerapan metode pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Demikian juga halnya dalam pembelajaran BTAQ, kreatifitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dapat diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan BTAQ siswa baik dalam membaca maupun menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran BTAQ merupakan mata pelajaran sebagai proses pembelajaran untuk mempelajari bacaan

---

<sup>47</sup> Hilda Melani Purba dkk., “Aspek-aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi,” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (15 Juni 2023): 179–92, <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.

<sup>48</sup> Windy Rahayu, Yunus Winoti, dan Asep Saeful Rohman, “Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar,” 2016.

dan nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an karena Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Oleh karena itu, dalam membaca Al-Qur'an kita dituntut untuk membaca secara tartil sebagaimana Allah berfirman dalam Q.s Almuzamil ayat: 4 yang artinya: „Dan Bacalah Al-Qur'an dengan tartil“. Tartil menurut arti kata yaitu perlahan-lahan.<sup>49</sup>

Farikhah mendefinisikan keterampilan membaca Al-Qur'an sebagai kemampuan melafalkan huruf hijaiyah secara tepat dan benar sesuai kaidah tajwid, yang menjadikannya suatu kemampuan tersendiri yang unik<sup>50</sup> sedangkan menurut Salimiya, proses pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari menguasai makharijul huruf dan sifat huruf, Lalu diikuti oleh pembacaan ayat secara lancar dan sesuai tajwid keduanya menjadi fondasi meningkatkan keterampilan membaca.<sup>51</sup>

Dengan membaca seseorang dapat melihat dan memahami tulisan untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pesan dari penulis. Membaca juga membantu seseorang memperluas wawasan, mempertajam pemikiran, dan menjadi dasar penting dalam pembelajaran sepanjang hayat.

---

<sup>49</sup> Della Indah Fitriani, Fitroh Hayatie, *Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah atas*, jurnal pendidikan islam indonesia, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm 16

<sup>50</sup> Farikhah, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Ayat 190-191 Dan 159 Q.S. Ali Imran, Atthiflah*, Vol. 8, No. 1, 2021 hlm 88

<sup>51</sup> Abu zaeni, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Melalui Penerapan Metode An-Nahdliyah, Silimiya*, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm 151

Sedangkan Al-Qur'an itu merupakan kata-kata Allah Swt yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, ditertulis dalam bahasa Arab, dan membacanya memiliki nilai ibadah. Selain itu, informasi bahwa Al-Qur'an disampaikan secara mutawatir, tertuang dalam mushaf, dimulai surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, berfungsi sebagai mu'jizat dan bisa dianggap sebagai penjelasan tambahan yang memperjelas definisi Al-Qur'an<sup>52</sup>

Dari definisi diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Keterampilan ini tidak hanya mencakup pelafalan huruf Arab, tetapi juga pemahaman tanda baca dan cara membaca yang sesuai agar mendapatkan pahala dan memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

b. Indikator membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an haruslah dibarengi dengan pemahaman ilmu tajwid dan menerapkannya saat membaca teks. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa ada anjuran untuk membaca Kitab Suci Al-Qur'an dengan tartil. Dengan demikian, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an berarti penguasaan pembaca terhadap tata cara yang baik sesuai dengan

---

<sup>52</sup> Syukran, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia." Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman Vol: 1 No: 2 (2019), hlm 93

penerapan ilmu tajwid dan pengucapan huruf yang benar sehingga mereka dapat membaca dengan lancar tanpa kesulitan dalam menyebutkan kata demi kata. Indikator dari kemampuan membaca Al-Qur'an terletak pada tajwid dan fasih.<sup>53</sup>

Menurut Ulfa, ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an apabila seseorang tersebut membacanya telah sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan, indikator-indikatornya sebagai berikut:

1) Kelancaran membaca Al-Qur'an.

Kelancaran berasal dari kata dasar cepat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata ini diartikan sebagai tidak terhambat, tidak terhenti, lancar, dan tidak terhambat. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih.

2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Perkataan tajwid berasal dari kata dasar *جو د* yang artinya membaguskan. Adapun tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid hukumnya fardhu `ain.

---

<sup>53</sup> Al Muiz dan Umatin, "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri." *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* Vol: 6 No: 1 (2022), hlm 79

3) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.

Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.<sup>54</sup>

Adapun seseorang dikatakan mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Adapun beberapa indikator dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilihat , yaitu:

- 1) Kelancaran, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti tidak terhambat, tidak terputus, dan tidak terjepit. Dalam konteks ini, seseorang dikatakan lancar, ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa adanya kesalahan dalam membaca satu ayat dan tanpa jeda yang mengganggu selama pembacaan ayat tersebut.<sup>55</sup>
- 2) Makharijul huruf, makharijul huruf adalah lokasi-lokasi dimana huruf-huruf hijaiyah keluar. Dengan kata lain, huruf-huruf hijaiyah perlu diucapkan dan dihasilkan dari lokasi-lokasi ini. Ada dua tujuan dari menguasai makharijul huruf. Pertama, agar kita terhindar dari kesalahan dalam pengucapan

---

<sup>54</sup> Ricka Alimatul Ulfa, *"Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya"* (Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2020).

<sup>55</sup> Fadli, *"Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Tpq At-Thoyyibah Baureno Bojonegoro."* Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan Vol: 1 No: 2 (2019)

huruf. Kedua, untuk membedakan bunyi satu huruf dengan huruf yang lain. Setiap huruf hijaiyah memiliki makhraj yang berbeda. Total terdapat 17 makharjul huruf, namun semuanya dapat dikelompokkan menjadi lima lokasi utama, yaitu rongga mulut, tenggorokan, lidah, dua bibir, dan pangkal hidung<sup>56</sup>

- 3) Tajwid, dari sisi bahasa, berasal dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwiidan*, yang artinya memperindah, memperbaiki, atau menyempurnakan. Sedangkan dalam istilah, tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan tajwid yang ada. Aturan-aturan tersebut mencakup cara pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat aslinya, baik tebal maupun tipis, panjang atau pendek, serta berbagai kaidah lain yang berkaitan dengan ilmu tajwid.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan beberapa indikator, yaitu kelancaran, tajwid dan makharjul huruf.

---

<sup>56</sup> Rusyd, *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfiz Untuk Pemula*. (Yogyakarta: Laksana 2019)

#### 4. Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

Menurut Mulyasa, efektifitas yakni berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.<sup>57</sup>

Efektifitas berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai kesuksesan dalam proses pendidikan. Saat melakukan pengukuran, ada dua istilah penting yang perlu diperhatikan, yaitu validasi dan evaluasi. Validasi dibagi menjadi dua kategori, yaitu validasi internal dan validasi eksternal. Validasi internal adalah serangkaian ujian dan penilaian yang dibuat untuk memastikan apakah suatu program pendidikan telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, validasi eksternal adalah rangkaian tes dan penilaian yang dibuat untuk mengetahui dengan jelas apakah tujuan dari program pendidikan tersebut sudah sesuaitelah.<sup>58</sup>

Efektifitas digunakan sebagai patokan untuk membandingkan antara rencana dan proses yang dilakukan dengan hasil yang dicapai. Sehingga untuk menentukan efektif atau tidaknya suatu program maka diperlukan ukuran-ukuran efektifitas.

Menurut Campbell dan Gita Handika Maytawi mengukur efektifitas yang telah dilakukan seseorang dapat dilakukan dengan

---

<sup>57</sup> Mulyasa, *Revolusi dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remeja Rosdakary, 2016), hlm 59.

<sup>58</sup> *Ibid*, hlm 60

berbagai cara, salah satunya yang paling umum dilakukan dan yang paling menonjol adalah sebagai berikut:

- a Keberhasilan program. Efektifitas program dapat diukur melalui kemampuan operasional dalam melaksanakan kegiatan yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b Keberhasilan sasaran. Efektifitas dapat dinilai dari pencapaian tujuan dengan memfokuskan perhatian pada aspek keluaran, yang berarti efektifitas bisa diukur berdasarkan seberapa besar tingkat keluaran dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuannya.
- c Kepuasan terhadap program. Kepuasan menjadi salah satu indikator efektifitas yang berkaitan dengan keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan para pengguna. Semakin baik kualitas produk dan layanan yang diberikan maka kepuasan yang dirasakanpun semakin tinggi, yang dapat memberikan keuntungan bagi lembaga.
- d Tingkat input dan output. Dalam penilaian efektifitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dan hasil keluaran (output). Jika keluaran lebih besar dari masukan maka bisa dikatakan efisien, sementara jika masukan lebih besar dari keluaran, maka dianggap tidak efisien.
- e Pencapaian tujuan menyeluruh. Sejauh mana suatu organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penilaian ini bersifat umum dengan mempertimbangkan berbagai kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian keseluruhan tentang efektifitas organisasi.<sup>59</sup>

Mengukur sebuah program dapat juga dilakukan melalui survei dan kuesioner metode ini melibatkan pengumpulan data dari peserta program melalui pertanyaan tertulis untuk menilai persepsi mereka terhadap program. Menurut Siregar dalam penelitiannya tentang Program Pendidikan Profesional bagi Guru Sekolah Dasar menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari guru mengenai efektivitas program. Analisis data menunjukkan bahwa program tersebut efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.<sup>60</sup>

Selanjutnya, dapat dilihat melalui observasi langsung, Melibatkan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan program untuk menilai sejauh mana program dijalankan sesuai dengan rencana. Fatimah dalam penelitiannya tentang Program Literasi Sekolah di SMP Negeri 29 Medan menggunakan observasi untuk menilai implementasi program dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun

---

<sup>59</sup> Maytawati, "*Efektivitas Program Sudut Baca dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa SMPN di Surabaya.*" (Surabaya: Universitas Airlangga, 2019)

<sup>60</sup> Lastin Siregar, "*Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan Profesional bagi Guru,*" *Jurnal Edukatif* 2, no. 2 (2024).

program memiliki potensi besar, terdapat kendala yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitasnya.<sup>61</sup>

Prinsip dasar dalam keberhasilan sebuah program ini membutuhkan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas sekolah, seperti guru, siswa, dan orang tua selain itu juga konsisten dalam belajar yang berkelanjutan yang perlu dilakukan secara teratur dan terus menerus agar terbentuk kebiasaan yang kuat.<sup>62</sup>

Dapat disimpulkan, efektivitas dalam konteks pendidikan mengacu pada tercapainya tujuan, pelaksanaan tugas secara tepat waktu, dan partisipasi aktif anggota. Efektivitas menjadi alat ukur keberhasilan program pendidikan, yang dinilai melalui validasi internal dan eksternal. Penilaian efektivitas mencakup keberhasilan program, pencapaian sasaran, kepuasan pengguna, perbandingan input-output, serta pencapaian tujuan secara menyeluruh. Keberhasilan program juga sangat bergantung pada keterlibatan seluruh warga sekolah dan konsistensi dalam pelaksanaan secara berkelanjutan.

---

<sup>61</sup> Ulfa Fatimah dkk., "Evaluasi Efektivitas Program Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa SMP," *Jurnal Basicedu* 8, no. 4 (13 Juli 2024): 2831–38, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8295>.

<sup>62</sup> Etik Ratnawatiningsih dan Asih Puji Hastuti, "Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli," 2022, <https://journal.amorfati.id/index.php/JIPSI>.

## **B. Penelitian Relevan.**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tentang Efektivitas Program Pembiasaan Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca AL-Qur'an Siswa kelas II SD Literasi Qur'ani, penelitian yang akan dilakukan ini juga mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan pada penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Efektifitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Di MIN 3 Bandar Lampung**

Penelitian ini dilakukan oleh Elisya Alvionita dengan judul Efektifitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Di MIN 3 Bandar Lampung. Bentuk penelitian ini adalah skripsi dan penelitian dilaksanakan pada tahun 2024. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sangat mendukung proses pembelajaran yang menjadi bagian dari gerakan penumbuhan budi pekerti melalui kegiatan membaca. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi pondasi dari proses pembelajaran melalui pembentukan budaya sekolah sebagai lingkungan pembelajar yang nyaman dan bermuara pada meningkatnya kemampuan literasi pada diri siswa. Salah satu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan di MIN 3 Bandar Lampung yaitu program membaca 15 menit sebelum pembelajaran

dimulai. Namun, program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di MIN 3 Bandar Lampung belum secara komprehensif berdasarkan pedoman Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dari Kemendikbud-Ristek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektivitas program literasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas awal MIN 3 Bandar Lampung serta mengetahui besaran efektivitas program literasi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas awal MIN 3 Bandar Lampung.<sup>63</sup>

Metode yang di gunakan adalah kuantitatif, Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada literasi, dengan tujuan meningkatkan keterampilan siswa. Namun, perbedaannya terletak pada jenis literasi dan program yang diukur. Penelitian yang dilakukan oleh Elisya Alvionita mengembangkan melihat efektifitas dari program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan keterampilan membaca dan menulis, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis mengembangkan literasi baca dan menguji program pembiasaan membaca Al-Qur'an.

---

<sup>63</sup> Elisya Alvionita, "*Efektifitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa di MIN 3 Bandar Lampung*" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2024).

## **2. Efektifitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep**

Penelitian ini dilakukan oleh Andi Nurul Jamila Amrullah dengan judul Efektifitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Negeri 2 Pangkep. Bentuk penelitian ini adalah skripsi dan penelitian dilaksanakan pada tahun 2024. Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan bahwa SMA Negeri 2 Pangkep melaksanakan kegiatan literasi Al-Qur'an pada setiap hari jum'at, sebelum pembelajaran dimulai. Ditemukan beberapa masalah yakni, guru sangat jarang melihat siswa membaca Al-Qur'an kecuali jika diberi tugas misalnya menghafalkan surah pendek. Akhirnya masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an. Sehingga dengan ini peneliti memilih kegiatan literasi Al-Qur'an dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa, kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan rata-rata skor 8.30 dengan standar deviasi 2.376, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup baik, yaitu 47.6%<sup>64</sup>.

Metode yang di gunakan adalah kuantitatif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI & XII SMA Negeri 2

---

<sup>64</sup> Andi Nurul Jamila Amrullah, *"Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Negeri 2 Pangkep"* (Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2024).

Pangkep sebanyak 82 orang teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu menggunakan *simple random sampling*. Waktu penelitian ini pada bulan juni sampai selesai di SMA Negeri 2 Pangkep.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada literasi Al-Qur'an, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, perbedaannya terletak pada fokus variabel yang diukur. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Nurul Jamila Amrullah menggunakan gabungan aspek afektif (minat) dan kognitif/psikomotorik (kemampuan), sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan menggunakan aspek kognitif/psikomotorik (keterampilan).

### **3. Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang**

Penelitian ini dilakukan oleh Dinda Mei Wulandari dengan judul Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang. Bentuk penelitian ini adalah skripsi dan penelitian dilaksanakan pada tahun 2021. Budaya literasi saat ini adalah langkah yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan serta ketertarikan siswa dalam belajar, sekaligus melatih

keterampilan mereka dalam membaca, mendengarkan, menulis dan berbicara. Dengan adanya budaya literasi ini diharapkan siswa dapat belajar dan memahami ilmu secara mandiri dari buku maupun dari sumber pengetahuan lainnya. Namun, pada kenyataannya, ketertarikan remaja terhadap literasi sumber tertulis seperti Al-Qur'an dan buku semakin menurun. Mereka lebih memilih untuk menggunakan gadget dalam mencari informasi dengan cara yang lebih praktis, sehingga aktivitas literasi tertulis kini mulai kurang diminati. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pelaksanaan budaya literasi membaca Al Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang, menjelaskan faktor-faktor yang mendukung serta yang menghambat kegiatan literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang dan mendeskripsikan secara efektif pelaksanaan budaya literasi membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan dan ketertarikan siswa di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang. Hasil penelitian ini adalah budaya literasi membaca Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang merupakan kegiatan yang menerapkan metode pembiasaan, yang dilaksanakan setiap hari setiap pukul 07.00-07.30 WIB, dengan didampingi oleh guru sebagai penanggung jawab pelaksanaan program tersebut, materi atau bacaan surah yang diberikan dalam kegiatan ini bervariasi, dalam

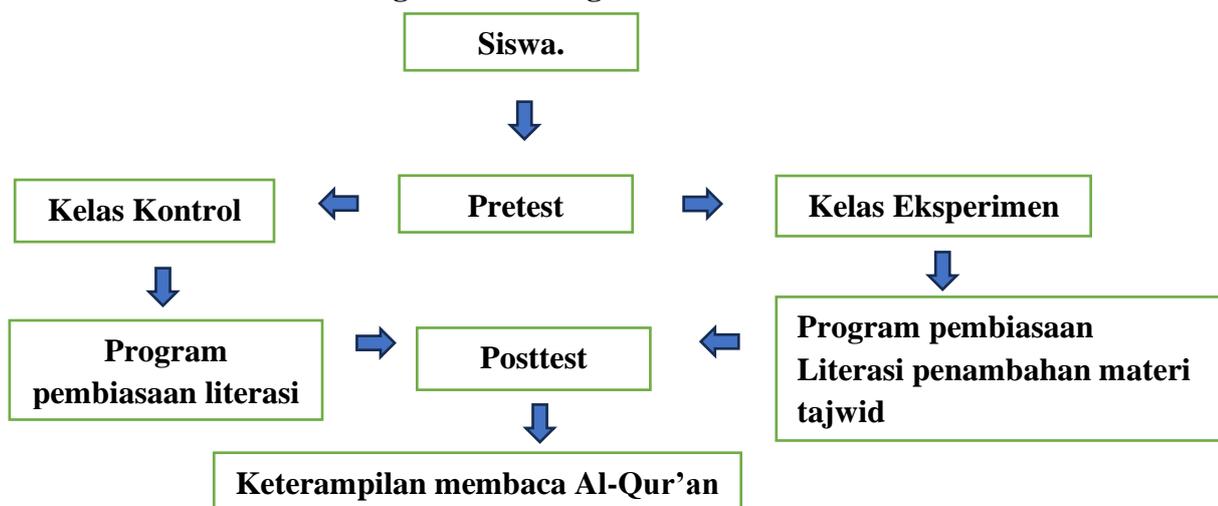
mengevaluasi kegiatan ini guru menerapkan hukuman atau sanksi bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini dengan baik.<sup>65</sup>

Metode yang di gunakan adalah kualitatif, dimana populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang, Guru Pendidikan Agama Islam, serta siswa. Waktu penelitian ini pada bulan juni sampai selesai.

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada literasi Al-Qur'an, dengan tujuan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Namun, perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Dinda Mei Wulandari meningkatkan kemampuan dan minat membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

### C. Kerangka pikir

**Bagan 2.1 Kerangka Pikir**



<sup>65</sup> Dinda Mei Wulandari, "Efektivitas Budaya Literasi Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Negeri 1 Jogoroto Jombang" (Skripsi, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO, 2021).

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap isu yang ditentukan dalam penelitian, yang dinyatakan dalam format kalimat. Karena jawaban ini harus didasarkan pada teori yang ada dan belum pada informasi yang dikumpulkan secara empiris, hipotesis dapat diartikan sebagai respon teoritis terhadap persoalan penelitian, bukan sebagai jawaban yang berlandaskan pada data empiris.<sup>66</sup>

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: “Program pembiasaan literasi tidak efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas II SD Literasi”

H<sub>a</sub>: “Program pembiasaan literasi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an siswa kelas II SD Literasi Qur’ani.

---

<sup>66</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*” (Bandung, Alfabeta 2021).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen, karena metode eksperimen sendiri termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode eksperimen dimaksudkan sebagai penelitian yang melibatkan pengaturan variabel bebas untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel terikat dalam kondisi yang telah dirancang sebelumnya<sup>67</sup>. Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis *Quasi Experimental*. Pemilihan jenis ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam desain penelitian tersebut tidak terdapat pembentukan kelompok secara acak, sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Adapun bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini dipandang sesuai dengan kebutuhan penelitian karena sampel yang digunakan bukan hasil pengacakan. Sebelum perlakuan diberikan, kelompok penelitian terlebih dahulu diberikan *pretest* satu kali. *Pretest* ini berfungsi untuk memastikan bahwa kondisi kelompok berada dalam keadaan stabil dan jelas sebelum perlakuan diterapkan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*” (Bandung, Alfabeta 2021).

<sup>68</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*” (Bandung, Alfabeta 2021). 138

**Tabel 3.1*****Desain rencangan penelitian Nonequivalent Control Group Desain***

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

**Keterangan**

O<sub>1</sub> = Pretest kelompok eksperimen

X = Perlakuan/inversensi

O<sub>2</sub> = Posttest kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = Posttest kelompok kontrol

**B. Tempat dan Waktu Penelitian****1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Literasi Qur'ani, tepatnya di Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juli 2025 pada semester ganap sampai selesai. Lamanya waktu penelitian tergantung pada kemampuan dan ketersediaan kapasitas dan kualitas peneliti dan yang diteliti.

**Tabel 3.2 Jadwal Penelitian**

No	Hari/tanggal	Kegiatan	Peserta	Keterangan
1	Kamis, 31 Juli 2025	Peneliti pertemuan pertama di kelas kontrol dan eksperimen melakukan <i>Pretest</i>	Kelas A dan B	41 Siswa
2	Senin, 4 Agustus 2025	Peneliti pertemuan kedua di kelas eksperimen memberikan perlakuan menjelaskan materi tentang idzhar melalui program pembiasaan literasi	Kelas B	21 Siswa
3	Jum'at, 8 Agustus 2025	Peneliti pertemuan ketiga di kelas eksperimen memberikan perlakuan menjelaskan materi tentang idzhar melalui program pembiasaan literasi	Kelas B	21 Siswa
4	Senin, 11 Agustus 2025	Peneliti pertemuan keempat di kelas eksperimen memberikan perlakuan tentang mencari huruf idzhar berkelompok dan menjelaskan kedepan melalui program pembiasaan literasi	Kelas B	21 Siswa
5	Jum'at, 15 Agustus 2025	Penelitian pertemuan kelima di kelas eksperimen dan kontrol melakukan <i>Posttest</i>	Kelas A dan B	41 Siswa

**Tabel 3.3 jadwal penulisan**

No	Hari/tanggal	Capaian	Keterangan
1	18 Agustus – 20 Agustus	Uji Prasyarat analisis data	a. Uji Normalitas b. Uji Homogenitas c. Uji independent sampel t-test
2	8 Agustus – 9 Agustus	Analisis data	Deskriptif data

3	8 Agustus – 12 Agustus	Penulisan laporan	Laporan hasil penelitian
---	---------------------------	-------------------	--------------------------

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu atau objek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup objek maupun fenomena alam lainnya. Konsep populasi bukan hanya menekankan pada jumlah individu atau objek yang diteliti, melainkan juga pada seluruh sifat atau ciri yang melekat pada mereka.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas II SD Literasi Qur’ani Rejang Lebong dengan jumlah keseluruhan sebanyak 41 orang.

**Tabel 3.4**

#### **Jumlah Populasi siswa-siswi kelas II SD Literasi Qur’ani Rejang Lebong**

No	Siswa	Jumlah
1	II Usman	20 Siswa
2	II Ali	21 Siswa
	Jumlah Keseluruhan	41 Siswa

*Sumber: Data Wali Kelas 2*

<sup>69</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*” (Bandung, Alfabeta 2021). 145

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Langkah dalam menentukan ukuran sampel penelitian adalah menentukan ukuran *sampel*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>70</sup>

**Tabel 3.5**

**Jumlah Sampel siswa-siswi kelas II SD Literasi Qur’ani Rejang Lebong**

No	Siswa	Jumlah
1	II Usman	20 Siswa
2	II Ali	21 Siswa
	Jumlah Keseluruhan	41 Siswa

*Sumber: Data Wali Kelas 2*

Adapun kriteria subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelas II Usman yang berjumlah 20 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen.
- b. Kelas II Ali yang berjumlah 21 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang ditetapkan peneliti untuk dikaji dengan tujuan memperoleh informasi tertentu yang nantinya akan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.

---

<sup>70</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*” (Bandung, Alfabeta 2021). 153

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah faktor yang memengaruhi atau menimbulkan perubahan pada variabel lainnya. Pada penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Program Pembiasaan Literasi (X)

2. Variabel Terkait

Variabel terikat merupakan faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah Keterampilan Membaca Al-Qur'an (Y).

### **E. Definisi Oprasional**

Agar diperoleh gambaran yang jelas dan tidak terjadi kesalah pahaman akan menjadikan arti yang terkait dengan judul.

1. Program Pembiasaan Literasi

Program pembiasaan literasi adalah serangkaian kegiatan rutin yang dirancang untuk membentuk kebiasaan membaca, menulis, dan memahami teks, termasuk teks keagamaan seperti Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, program tersebut mencakup kegiatan harian atau mingguan seperti membaca Al-Qur'an bersama, membaca dan menulis ringkasan isi ayat yang dilaksanakan secara terstruktur di lingkungan sekolah.

2. Keterampilan Membaca Al-Qur'an.

Keterampilan membaca Al-Qur'an merujuk pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, kelancaran membaca (artil), dan pengucapan huruf secara fasih (makhraj

dan sifatul huruf). Keterampilan ini akan diukur melalui tes membaca Al-Qur'an yang dinilai oleh guru atau ustadz/ustadzah dengan kriteria yang mencakup aspek ketepatan, kelancaran, dan tajwid.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data, atau metode memperoleh informasi, merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Secara umum, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan dua teknik utama, yaitu tes dan dokumentasi

#### **a. Dokumentasi**

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan penelitian, seperti informasi mengenai nilai siswa, identitas peserta didik, latar belakang sekolah, serta data relevan lainnya.

#### **b. Tes**

Tes merupakan seperangkat instrumen, tugas, atau prosedur yang dirancang untuk menilai kemampuan, pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau bakat seseorang maupun kelompok. Dalam penelitian ini, tes berfungsi sebagai metode evaluasi yang disajikan melalui berbagai bentuk pertanyaan, pernyataan, maupun tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari serangkaian tugas atau latihan yang akan dilakukan oleh sekelompok anak untuk memperoleh nilai yang akan menjadi tolak ukur kemampuan anak. Nantinya akan dibandingkan dengan nilai standar yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Tes digunakan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari pendekatan ini. Peneliti menggunakan 2 jenis tes yaitu *Pretest* dan *Posttest*.<sup>71</sup>

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sekaligus mengukur hasil penelitian agar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

### a. Instrumen Lembar Tes Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa.

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa sejumlah soal yang disusun untuk menilai kemampuan siswa dalam keterampilan membaca Al-Qur'an. Tes tersebut dirancang dalam bentuk pertanyaan yang relevan dengan materi, serta difokuskan pada penilaian aspek-aspek keterampilan membaca Al-Qur'an.

Adapun aspek yang dinilai dalam keterampilan membaca meliputi:

#### 1) Kelancaran membaca

---

<sup>71</sup> Kusumastuti, Adhi, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020). 62

- 2) Penerapan hukum tajwid
- 3) Ketetapan makhraj huruf

Dalam penyusunan soal tes, tahap pertama yang dilakukan adalah merancang kisi-kisi soal. Selanjutnya, disusun butir-butir soal, ditentukan kunci jawabannya, serta ditetapkan pedoman pemberian skor pada setiap jawaban. Semua langkah tersebut dilakukan untuk memenuhi kriteria penilaian yang digunakan dalam mengukur keterampilan membaca Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 3.4:

**Tabel 3.6**

**Pedoman Pemberian Skor Keterampilan Membaca Al-Qur'an**

Aspek yang diukur	Aktifitas Peserta Didik	Skor
Kelancaran Membaca	Peserta didik dapat membaca dengan lancar, tanpa jeda dan tidak terbata-bata	3
	Peserta didik membaca dengan cukup lancar dan kadang terputus ditengah bacaan	2
	peserta didik membaca tidak lancar, sering berhenti dan tidak mampu menyambung kata	1
Ketepatan Makhraj Huruf	Peserta didik dapat membaca dengan makhraj yang tepat	3
	Peserta didik membaca masih ada makhraj huruf yang tidak tepat	2
	Peserta didik membaca dengan hampir	1

	seluruh makhraj tidak tepat	
Penerapan hukum tajwid	Peserta didik menerapkan hukum tajwid dengan sangat baik, tidak ada kesalahan	3
	Peserta didik hanya menerapkan beberapa hukum tajwid saja	2
	Peserta didik tidak mampu menerapkan hukum tajwid	1

Perhitungan nilai akhir secara keseluruhan menggunakan rumus  $N_i = \frac{X_i}{S_i} \times 100$

Keterangan :

$N_i$  = Nilai siswa ke i

$X_i$  = Jumlah skor yang diperoleh siswa i

$S_i$  = Jumlah skor maksimum

Berdasarkan kisi-kisi yang disusun sesuai dengan materi yang telah diajarkan, setiap butir soal dirancang mengacu pada materi pembelajaran yang telah disampaikan, serta disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun kisi-kisi soal *Pretest* dan *Posttest* disajikan pada tabel 3.5

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa**

No	Aspek yang diukur	Indikator	Jenis soal	Skor maksimal
1	Kelancaran membaca	Membaca ayat Al-Qur'an dengan lancar dan berurutan tanpa banyak jeda	Praktik langsung	30

2	Makhraj huruf	Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dari makhraj yang benar	Praktik langsung	30
3	Tajwid	Menerapkan hukum izhar, ikhfa, iqlab dan idgham sesuai kaidah tajwid	Praktik langsung	30

## G. Uji Instrumen Penelitian

Perlengkapan atau instrumen penelitian digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian serta menghasilkan data yang lebih akurat, lengkap, teratur, dan mudah diolah.<sup>72</sup>

### 1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan di lapangan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi untuk menilai kelayakannya. Evaluasi ini berupa validasi isi, yaitu proses memperoleh data dan masukan dari para ahli (validator) sesuai dengan bidang keahliannya.<sup>73</sup> Validasi dilakukan untuk menentukan apakah instrumen layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Tujuan utama dari proses ini adalah memastikan tingkat kelayakan instrumen sehingga dapat dijadikan pedoman dalam perbaikan sebelum diterapkan. Dengan demikian, instrumen yang telah disusun diuji validitasnya oleh validator yang berkompeten di bidang tersebut. Uji validitas diberikan pada validator pakar, yaitu paham terhadap ilmu Al-Qur'an yaitu dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yaitu bapak H. Masudi, M. Fil.I

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hal 151

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2021). Hal 184

Validasi instrument dilakukan dengan cara memberikan angket kepada ahli tersebut.

Adapun hasil validasi sebagai validator soal *Pretest*, dan soal *Posttest*. Memberikan arahan dan masukan pada soal *Pretest* dan *Posttest* yang akan diberikan nanti harus sesuai dengan indikator yang telah dicantumkan pada teori. Lembar hasil validasi dapat dilihat pada Lampiran.

Uji validitas juga dilakukan ke lapangan dengan beberapa siswa untuk mengetahui validitas dari setiap butir soal instrumen tes keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan kriteria sebagai berikut:

$$r_{xy} \geq r_{tabel} = \text{butir soal atau pertanyaan valid}$$

$$r_{xy} > r_{tabel} = \text{butir soal atau pertanyaan valid}$$

Uji validitas soal tes telah dilakukan dengan jumlah 20 siswa sebagai responden. Dengan hasil sebagai berikut dalam perhitungan Excel:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes (Excel)**

Pertanyaan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	$r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$
1	0,444	0,691	<i>valid</i>
2	0,444	0,523	<i>valid</i>
3	0,444	0,513	<i>valid</i>
4	0,444	0,582	<i>valid</i>
5	0,444	0,446	<i>valid</i>
6	0,444	0,487	<i>valid</i>
7	0,444	0,529	<i>valid</i>
8	0,444	0,447	<i>valid</i>

9	0,444	0,518	<i>valid</i>
10	0,444	0,632	<i>valid</i>

Sumber Data: Excel

Kemudian terdapat pula uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS, adapun untuk langkah penggunaa SPSS agar dapat menghitung uji validitas konstruk adalah:

1. Mempersiapkan data, pastikan data sudah terinput dengan benar pada format yang sesuai, kemudian masukan variabel yang akan diuji pada *variable view* dan semua item beserta skor total telah dicantumkan.
2. Tekan menu *Analze*.
3. Pilih pada bagian *Correlation*, kemudian tekan *Bivariate*
4. Pada jendela *Bivariate Carrelation*, masukan seluruh variabel ke dalam kotak variabel.
5. Klik OK, untuk menjalankan *analysis*, sehingga akan memunculkan hasil di jendela output SPSS.

Untuk interprestasi hasil terlihat dalam hasil output, cukup perhatikan nilai pada koefisien korelasi ( $r$  hitung) dan nilai signifikasi. Kemudian bandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05, dimana nilai dari  $r$  tabel tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi.

Sama seperti perhitungan manual, untuk menentukan apakah instrumen dinyatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel atau dapat dilihat pula melalui SPSS dengan ketentuan jika,  $sig < 0,05$  juga menunjukkan item valid dan agar lebih jelas, dapat terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes (SPSS)**

Pertanyaan	<i>Pearson Correlation</i>	Sig. (2-tailed)	N
1	0,692	0,001	20
2	0,524	0,018	20
3	0,513	0,021	20
4	0,582	0,007	20
5	0,446	0,048	20
6	0,488	0,029	20
7	0,530	0,016	20
8	0,478	0,033	20
9	0,518	0,019	20
10	0,633	0,003	20

Sumber Data: SPSS Statistic 23

Berdasarkan hasil uji validitas baik itu secara manual dengan bantuan Excell maupun SPSS terlihat bahwa setiap butir soal memiliki  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dengan nilai  $r$  tabel untuk 20 responden yaitu 0,444. Kemudian untuk nilai signifikansi (*sig*) setiap butir yakni  $< 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa setiap pernyataan memiliki hasil uji validitas yang valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu tes merupakan sebuah ketetapan test tersebut, dan mengukur apa yang semestinya diukur. Reliabilitas alat penilaian secara garis besar memiliki makna kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk mengukur reliabilitas tes

keterampilan membaca Al-Qur'an digunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas

$k$  = banyaknya butir soal yang valid

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varian skor tiap butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Dengan kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

<b>Reliabilitas</b>	<b>Derajat reliabilitas</b>
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Baik
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Untuk mengetahui apakah tes soal dinyatakan reliabel, maka uji reliabilitas dilakukan pada 20 responden yang sama pada uji validitas, dengan hasil perhitungan pada Excell sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

<sup>74</sup> Suharsimi arikuntoro, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik (jakarta: rineka cipta,2018)

### Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes (Excell)

No. Soal	Variabel Butir	No. Soal	Variabel Butir
1	0,450	6	0,526
2	0,536	7	0,642
3	0,555	8	0,305
4	0,631	9	0,410
5	0,513	10	0,576
Jumlah Variabel Butir	5,1473		
Varian Total	14,9578		

Sumber Data: Excell

$$r_{11} = \left[ \frac{10}{(10-1)} \right] \left[ 1 - \frac{5,1473}{14,9578} \right]$$

$$r_{11} = 0,7287$$

Selain itu, pengujian reliabelitas instrumen juga menggunakan bantuan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan data, pastikan data sudah terinput dengan benar pada format yang sesuai, kemudian masukan variabel yang akan diuji pada *variable view*.
2. Tekan menu *Analyze*.
3. Pilih pada bagian *Scale*, kemudian tekan *Reliability Analysis*.
4. Pada jendela *Reliability Analysis*, pilih semua variabel yang akan dianalisis dan dipindahkan pada bagian kolom *items*.
5. Jika memiliki variabel total skor, maka jangan masukan nilai tersebut dalam data yang ingin di input.

6. Dibagian opsi model, pilih *Alpha* untuk menggunakan metode *Cronbach's Alpha*
7. Tekan OK untuk mulai menganalisis

Hasil analisis akan ditampilkan pada jendela output SPSS, untuk mengetahui interpretasi hasil adalah dengan cara memperhatikan nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka instrumen tidak reliabel.

Adapun untuk hasil pengujian reliabel instrumen soal tes dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.11**

**Hasil Uji Reliabel Soal Tes (SPSS)**

Jumlah Pertanyaan	<i>Croanbach's Alpha</i>	Syarat	Keterangan
10	0,729	0,6	Reliabel

Sumber Data: SPSS Statistic 23

Melalui hasil uji reliabelitas tes membaca Al-Qur'an, melalui bantuan Excel ataupun SPSS, terlihat bahwa nilai instrumen Reliabelitas pada tes membaca Al-Qur'an adalah 0,728751. Jika di sesuaikan pada tabel kriteria koefisien Reliabelitas, dapat dilihat bahwa untuk instrumen tes membaca Al-Qur'an dengan skor 0,728751 berada pada derajat Reliabelitas baik.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data mencakup proses pengelompokan informasi berdasarkan variabel maupun kategori responden, penyajian data dalam bentuk tabel sesuai variabel dari seluruh responden, serta penyediaan data untuk setiap variabel yang diteliti. Selain itu, analisis juga mencakup perhitungan yang bertujuan menjawab pertanyaan penelitian serta pengujian hipotesis.

Data yang diperoleh, khususnya terkait keterampilan membaca Al-Qur'an, dianalisis secara kuantitatif dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dipakai untuk menguji data siswa berdistribusi normal adalah dengan uji *Shapiro Wilk*. *Shapiro Wilk* digunakan ketika jumlah sampel yang jumlahnya sedikit (<100 siswa). Berikut adalah hipotesis yang diuji:

$H_0$ : Data productive disposition berdistribusi normal

$H_a$ : Data productive disposition tidak berdistribusi normal

Adapun rumusan uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* tercantum dibawah ini:<sup>75</sup>

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^n a_i (x_{n-i+1} - x_i)]^2$$

$$\text{Dengan } D = \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

---

<sup>75</sup> Nadia Purnama Sari, Pengaruh Media Flash Start Liba (Lingkungan Indah, Bersih, dan Asri) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN 115 Rejang Lebong, Skripsi IAIN Curup, 2023

Keterangan:

$T_3$  = Uji *Shapiro Wilk*

$a_i$  = Koefisien uji *Shapiri Wilk*

$X_{n-i+1}$  = Data ke  $n-i+1$

$X_i$  = Data ke  $i$

$\bar{x}$  = Rata-rata data

Kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:<sup>76</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi variabel  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui homogen tidaknya distribusi dua kelompok data. jika kedua kelompok distribusi data mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Dapat dilakukan jika varian atau uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians besar}}{\text{Varians kecil}}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

---

<sup>76</sup> Lia Oktapiyani, "Keefektifan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Software Construct 2 di SMPN 07 Rejang Lebong", Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2023, hal. 52

$S_1^2$  = Nilai varians terbesar

$S_2^2$  = Nilai varians terkecil

Kriteria pengujian homogenitas, apabila nilai lavene  $\leq$  nilai tabel, atau signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan. Pengujian homogenitas tersebut menggunakan uji F dengan kriteria bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  $H_0$  diterima berarti varian homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis guna mengevaluasi seberapa efektif program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu menggunakan Uji T-Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik parametrik yang diterapkan dalam pengujian hipotesis untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel yang dibandingkan. Salah satu bentuk Uji T adalah *Independent Sample T-Test*.

*Independent Sampel T-Test* adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (*independent*) atau kelompok terpisah ( $n_1 \neq n_2$ ), yaitu dua kelompok yang berbeda (membandingkan kelas kontrol dengan kelas eksperimen).

Dengan menggunakan hipotesis dan rumusan sebagai berikut:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$\bar{x}_1$  = rata-rata sampel 1

$S_1^2$  = varians sampel 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata sampel 2

$S_2^2$  = varians sampel 2

N = jumlah sampel

Keterangan:

Pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan uji t yaitu jika nilai Sig. (2 - tailed) > 0,05 Maka  $H_0$  diterima, artinya keterampilan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen sama dengan keterampilan membaca Al-Qur'an kelas kontrol. Jika nilai Sig. (2 - tailed) < 0,05 maka  $H_1$  diterima, artinya keterampilan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an kelas kontrol.

$H_0$  : Tidak ada efektifitas program pembiasaan literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SD Literasi Qur'ani

$H_1$  : Adanya efektifitas program pembiasaan literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SD Literasi Qur'ani

Adapun kriterianya yaitu  $H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran umum objek penelitian

##### 1. Sejarah sekolah

SD Literasi Qur'ani bersama masyarakat memiliki harapan yang besar untuk mewujudkan generasi Bangsa yang *Rahmatan Lil'alamiin*. Mengedepankan budi pekerti yang luhur yaitu sikap jujur, amanah, menyampaikan kebenaran, menjadi teladan dan cerdas dalam menghadapi problematika kehidupan. Tentu harus di dasari dengan Keimanan dan Ketaqwaan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah *Rasulullah Shalallaahu Alaihi Wassalaam* sebagai pedoman hidup, sehingga SD Literasi Qur'ani memiliki banyak program kegiatan belajar dengan dasar Literasi Qur'ani, Membiasakan peserta didik dengan membaca Al-Qur'an, memahami makna dan mengamalkan isi Al-Qur'an.

Berdirinya SD Literasi Qur'ani berada di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dari Yayasan Literasi Kita Indonesia sebagai bentuk kepedulian dan kebersamaan dalam mengembangkan dan memajukan Pendidikan bagi Masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong dengan Biaya Terjangkau dan Memiliki Mutu yang Baik sesuai dengan Standar dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah BAN-SM. Menghadirkan Sekolah Dasar yang memiliki Visi

Membentuk Generasi *Rahmatan Lil'alamiin* dengan Tata Nilai yaitu  
Generasi yang memiliki Karakter

Kepribadian Berkeadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*qudwah*), Kewarganegaraan dan kebangsaan (*muwatanah*), Mengambil jalan tengah (*tawassu'*) dan Berimbang (*tawāzun*).

Tujuan SD Literasi Qur'ani Rejang Lebong Bengkulu yaitu Budaya Proses Pembelajaran Berbasis Literasi Qur'ani. Terwujudnya Generasi yang Taat Beribadah dan Berakhlakul Karimah. Budaya Sikap Dermawan dan Peduli Terhadap Lingkungan Sekitar. Terbentuknya Generasi yang Memiliki Sikap *Creative*, *Connected* dan *Confident*. Budaya Generasi yang menguasai Ilmu Teknologi dan Sains. Tata Nilai SD Literasi Qur'ani Rejang Lebong Bengkulu yaitu Berkeadaban (*ta'addub*), yaitu menjunjung tinggi akhlak mulia, karakter, identitas, dan integritas. Keteladanan (*qudwah*), yaitu kepeloporan, panutan, inspirator dan tuntunan.

Harapannya sesuai dengan yang disampaikan oleh Sumarto bersama Tim SD Literasi Qur'ani Rejang Lebong Bengkulu Pembina Emmi Kholilah Harahap, Kepala SD Literasi Qur'ani pertama Beta Hana Khoiriyah dan Dewan Guru Ceni Eka Putri Wulandari dan Nurul Hanifah, menyampaikan Mari Bersama memajukan Pendidikan di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dengan Pendidikan bisa membentuk Karakter Kepribadian yang Relegius dan Nasionalis, Terampil dan Tekun dan memberikan manfaat kebaikan kepada Masyarakat, Bangsa dan Negara.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Ceni Eka Putri Wulandari, Wawancara pribadi, 18 agustus 2025

## 2. Visi dan Misi SD Literasi Qura'ni

### a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan yang membentuk generasi rahmatan lil alamin

### b. Misi

- 1) Membudayakan proses pembelajaran berbasis literasi Qur'ani
- 2) Mewujudkan generasi yang taat beribadah dan berakhlakul karimah
- 3) Membudayakan sikap dermawan dan peduli terhadap sesama
- 4) Membentuk generasi yang memiliki sikap *creative, sonnected dan confident.*
- 5) Membudayakan generasi yang menguasai ilmu teknologi dan sains

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Literasi Qur'ani, tepatnya di Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 41 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas II A berjumlah 20

siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas II B berjumlah 21 siswa sebagai kelas kontrol.

- a. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II A (Kelas Kontrol)

**Tabel 4.1**  
**Daftar nilai *pretest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II A (Kelas Kontrol)**

No	Nama	<i>Pretest</i>
1	Hasna Nadhifatu Nafsa	66
2	Azril Putra Dwiwangсах	53
3	Olivia Dwi Putri	46
4	Zio Handika	53
5	Miury Shinji Yeni. B	66
6	Bryan Fikri Hamizan	63
7	Al-Faruq Arqam Pranaja	66
8	Raisya Az-Zahra	66
9	Raja Nazhirul Asrofi	43
10	M. Chanello Hyuga. P	43
11	Vio Hana Khumairah	43
12	Alipa Novi Yanti	40
13	Desvita Nur Afiza Putri	56
14	Asifa Tri Andini	56
15	Reyhan Aldiyandra	53
16	Aura Dwi Melia	53
17	Naila Izzatunisa Ulfa	50
18	Vellerih Putri Kirana	40

19	Imronisa Al-Izza	46
20	Akhmad Al-Fatir	50
Jumlah		1052
Rata-rata		52,6

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II A (kelas kontrol) yang berjumlah 20 siswa ketika dilakukan *pretest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 52,6 dimana nilai tersebut tergolong dalam kategori rendah. Selanjutnya distribusi Frekuensi data Pretest keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan program pembiasaan literasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel

4.2

Distribusi	Interval Kelas	Frekuensi	%	Pretest
Frekuensi	40-45	5	25%	
Kelas Kontrol	46-51	4	20%	
	52-57	6	30%	
	58-63	1	5%	
	64-69	4	20%	
	Jumlah	20	100%	

Tabel 4.3

Daftar nilai *posttest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II A (Kelas Kontrol)

No	Nama	Posttest
----	------	----------

1	Hasna Nadhifatu Nafsa	76
2	Azril Putra Dwiwangсах	66
3	Olivia Dwi Putri	70
4	Zio Handika	66
5	Miury Shinji Yeni. B	76
6	Bryan Fikri Hamizan	76
7	Al-Faruq Arqam Pranaja	70
8	Raisya Az-Zahra	76
9	Raja Nazhirul Asrofi	53
10	M. Chanello Hyuga. P	50
11	Vio Hana Khumairah	53
12	Alipa Novi Yanti	50
13	Desvita Nur Afiza Putri	66
14	Asifa Tri Andini	66
15	Reyhan Aldiyandra	63
16	Aura Dwi Melia	60
17	Naila Izzatunisa Ulfa	56
18	Vellerih Putri Kirana	50
19	Imronisa Al-Izza	56
20	Akhmad Al-Fatir	66
Jumlah		1265
Rata-rata		63,25

Berdasarkan tabel 4.3 di atas diketahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II A (kelas kontrol) yang berjumlah 20 siswa ketika dilakukan *posttest* mendapatkan nilai

rata-rata sebesar 63,25 yang berarti masih termasuk dalam kategori rendah, nilai tersebut tergolong sedikit lebih tinggi dibandingkan dari nilai *pretest* yang sebelumnya dilakukan namun masih dalam kategori rendah. Selanjutnya distribusi Frekuensi data Pretest keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan program pembiasaan literasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel**

**Distribusi**

**Posttest**

**Kontrol**

**4.4**

<b>Interval Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
<b>50-54</b>	<b>5</b>	<b>25%</b>
<b>55-59</b>	<b>2</b>	<b>10%</b>
<b>60-64</b>	<b>2</b>	<b>10%</b>
<b>65-69</b>	<b>5</b>	<b>25%</b>
<b>70-74</b>	<b>2</b>	<b>10%</b>
<b>75-79</b>	<b>4</b>	<b>20%</b>
<b>jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>

- b. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II B (Kelas Kontrol)

**Tabel 4.5**  
**Daftar nilai *pretest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II B (Kelas Eksperimen)**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Pretest</b>
1	Alina Zafara Janna	53
2	Arsyila Aulia Rafika	50

3	Arsyila Lavenia	66
4	Asifa Fitri Ramadhani	56
5	Asyifa Dwi Sakira	50
6	Aziqah Zyan Shalita	66
7	Fahrul Ramza. J	50
8	Fatir Dirgantara	40
9	Hanif Al Fatih	40
10	Jouviardi Alfarizel	43
11	Kayla Putri Aprilia	53
12	Khenzo Dio Pratama	43
13	Moza Rama Kurniawan	56
14	Rabbani Alfiansyah	53
15	Razqa Deyan Athallah	43
16	Revanisya Kaliqa Zain	40
17	Risma Khoirunnisa. S	50
18	Sakha Ghaisan Bashri	56
19	Salbila Agustira	53
20	Shalsa Mardiani Putri	66
21	Vania Destrillion	60
Jumlah		1097
Rata-rata		52,23

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II B (kelas eksperimen) yang berjumlah 21 siswa ketika dilakukan *pretest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 52,23 dimana nilai tersebut tergolong dalam

kategori rendah. Selanjutnya distribusi Frekuensi data Pretest keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan program pembiasaan literasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pretest Kelas Eksperimen**

interval kelas	frekuensi	%
40-44	5	24%
45-49	0	0%
50-54	9	43%
55-59	3	14%
60-64	1	5%
65-79	3	14%
jumlah	21	100%

**Tabel 4.7**  
**Daftar nilai *posttest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II B (Kelas Eksperimen)**

No	Nama	Pretest
1	Alina Zafara Janna	96
2	Arsyila Aulia Rafika	93
3	Arsyila Lavenia	93
4	Asifa Fitri Ramadhani	80
5	Asyifa Dwi Sakira	86
6	Aziqah Zyan Shalita	80
7	Fahrul Ramza. J	86
8	Fatir Dirgantara	83
9	Hanif Al Fatih	86

10	Jouviardi Alfarizel	93
11	Kayla Putri Aprilia	90
12	Khenzo Dio Pratama	83
13	Moza Rama Kurniawan	96
14	Rabbani Alfiansyah	86
15	Razqa Deyan Athallah	80
16	Revanisya Kaliqa Zain	90
17	Risma Khoirunnisa. S	80
18	Sakha Ghaisan Bashri	93
19	Salbila Agustira	93
20	Shalsa Mardiani Putri	96
21	Vania Destrillion	100
Jumlah		1863
Rata-rata		88,71

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II B (kelas eksperimen) yang berjumlah 21 siswa ketika dilakukan *posttest* mendapatkan nilai rata-rata sebesar 88,71 yang berarti masuk dalam kategori tinggi, nilai tersebut tergolong lebih tinggi dibandingkan dari nilai *pretest* yang sebelumnya dilakukan namun masih dalam kategori rendah. Selanjutnya distribusi Frekuensi data Pretest keterampilan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan program pembiasaan literasi disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Posttest Kelas Eksperimen**

interval kelas	frekuensi	%
80-84	6	29%
85-89	4	19%
90-94	7	33%
95-99	3	14%
100-104	1	5%
<b>jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian memiliki distribusi yang normal. Hasil belajar dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menjadi fokus dalam pengujian normalitas dalam penelitian ini. Data yang diambil dari *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membuat keputusan. Mengingat jumlah sampel penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka dipilih uji *Shapiro Wilk* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *shapiro wilk* dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dianggap berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika sebaliknya, maka distribusinya dianggap tidak normal. Dalam hal ini, SPSS 23 digunakan untuk pengujian normalitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.132	20	.200 <sup>*</sup>	.906	20	.053
	Posttest Kontrol	.153	21	.200 <sup>*</sup>	.921	21	.091
	Pretest Eksperimen	.167	20	.147	.904	20	.050
	Posttest Eksperimen	.182	21	.067	.921	21	.090

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data: SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.9 di atas yang dilihat data tabel *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi dari *pretest-posttest* kelas eksperimen, nilai signifikansinya  $>$  dari 0,05, begitu pula nilai signifikansi kelas kontrol dari *pretest-posttest* nilai signifikansinya  $>$  dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal.

#### b. Uji Homegenitas

Uji homogenitas ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 23.

Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan membaca Al-Qur'an	Based on Mean	4.012	1	39	.052
	Based on Median	2.212	1	39	.145
	Based on Median and with adjusted df	2.212	1	30.225	.147
	Based on trimmed mean	3.982	1	39	.053

Sumber data: SPSS 23

Dari tabel 4.10 diketahui uji homogenitas memperoleh nilai (*sig*) sebesar 0,052 dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai *signifikansi* lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa data nilai tersebut berdistribusi homogen (sama).

### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji *Independent Sampel T-test*, uji *independent sampel test-t* ini adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang berbeda maka dilakukan lah uji hipotesis ini, dilakukan untuk mengetahui bagaimana efektifitas program pembiasaan literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SD Literasi Qur'ani. Hasil uji hipotesis tersebut ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji *Independen Sampel T-test Pretest & Posttest* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa**

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means
--	---	------------------------------

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Hasil Equal variances assumed	4.012	.052	-10.363	39	.000	-25.464	2.457	-30.434	-20.494
Equal variances not assumed			-10.267	33.109	.000	-25.464	2.480	-30.510	-20.419

Sumber data: SPSS 23

Melalui data di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan kelas II SD Literasi Qur'ani adalah sebesar 0,000 dengan demikian bahwa nilai  $\text{sig.} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan program pembiasaan literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

### C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada efektifitas program literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SD Literasi Qur'ani. Berdasarkan analisis deskriptif dan inferensial, hasil penelitian ini akan dibahas sebagai berikut:

- Keterampilan membaca Al-Quran siswa kelas II sebelum dan sesudah mengikuti program pembiasaan literasi.**

Setiap orang memiliki keterampilan yang merupakan bakat dari yang Maha Kuasa. Beberapa orang menyadari keterampilan yang dimilikinya, akan tetapi ada beberapa dari mereka yang belum atau tidak menyadari keterampilan dalam dirinya sendiri<sup>78</sup>. Dalam membaca Al-Qur'an ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, dalam teori yang dijelaskan ulfa dalam tulisannya menjelaskan bahwa orang dapat dikatakan terampil dalam membaca Al-Qur'an ada 3 yaitu, kelancaran makharijul huruf dan tajwid.

Hasil *pretest* kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 52,23 yang berada pada kategori rendah. Hal ini menggambarkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih pada taraf kurang, belum menunjukkan kemampuan maksimal dalam aspek kelancaran, makhraj, dan penerapan tajwid. Namun setelah diberikan perlakuan berupa program pembiasaan literasi, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 88,71 yang berada pada kategori tinggi. Hasil ini sejalan dengan teori pembiasaan yang dikemukakan oleh Skinner dalam Winkel bahwa perilaku dapat dibentuk melalui proses pembiasaan, dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk kebiasaan yang pada akhirnya memengaruhi keterampilan seseorang<sup>79</sup>. Dengan demikian, semakin sering siswa

---

<sup>78</sup> Arwita Putri dkk., "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (21 Juni 2023): 54, <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.

<sup>79</sup> Beny prasetya dkk, metode pendidikan karakter religius paling efektif disekolah (Malang: academia publication, 2021)

dibiasakan membaca Al-Qur'an melalui program literasi, maka semakin tinggi pula keterampilan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Tilaar, yang menjelaskan bahwa literasi bukan hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi merupakan suatu proses pembudayaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup peserta didik.<sup>80</sup> Dalam konteks ini, pembiasaan literasi membaca Al-Qur'an tidak hanya melatih aspek teknis membaca, melainkan juga membentuk sikap positif siswa terhadap Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Temuan ini juga didukung oleh Abidin yang menyatakan bahwa literasi melibatkan proses memahami, menghayati, dan menerapkan teks ke dalam kehidupan, sehingga pembiasaan literasi Al-Qur'an akan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca sekaligus membentuk karakter religius siswa.<sup>81</sup>

## **2. Efektifitas program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II**

Al-Qur'an menekankan pentingnya kebiasaan baik melalui ayat "*Iqra' bismi rabbika*" (QS. Al-'Alaq: 1) yang menekankan pentingnya membaca sebagai pintu ilmu pengetahuan. Pembiasaan literasi Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk implementasi dari perintah membaca tersebut. Dalam penelitian ini, pembiasaan literasi terbukti mampu meningkatkan aspek teknis membaca (makhraj dan tajwid)

---

<sup>80</sup> Lubis, "*Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian.*" Pionir: Jurnal Pendidikan Vol: 9 No: 1 (2020), hlm 130

<sup>81</sup> Mannan, gustiar dkk, pendidikan literasi (yogyakarta: selat media partners, 2023)

sekaligus aspek kelancaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini relevan dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an di tingkat dasar.

Program pembiasaan literasi ini efektif karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara konsisten dan berulang-ulang dalam suasana yang terarah. Latihan berulang akan memperkuat memori fonologis dan motorik siswa dalam melafalkan huruf serta menginternalisasi kaidah tajwid. Selain itu, pembiasaan dilakukan dalam bentuk kegiatan bersama yang mendorong motivasi belajar siswa karena adanya kebiasaan kolektif dan contoh langsung dari guru.

Jika dibandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an. Dengan kata lain, semakin sering siswa dibiasakan membaca Al-Qur'an, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam membaca.

Berdasarkan uji *Independent Sampel T-test* diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hal ini menegaskan bahwa program pembiasaan literasi efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Arwita, yang menyatakan bahwa keterampilan setiap individu harus terus diasah dan dikembangkan melalui program pelatihan atau bimbingan.

Kemampuan dasar ini bisa menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat dan bernilai tambah bagi dirinya dan orang lain.<sup>82</sup>

Dengan demikian, bahwa pembiasaan literasi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Program ini bukan hanya sekadar rutinitas, melainkan strategi pembelajaran yang mampu melatih siswa secara konsisten sehingga keterampilan membaca berkembang secara signifikan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru di sekolah dasar, khususnya pada sekolah berbasis Islam, sebaiknya menerapkan pembiasaan literasi sebagai bagian dari kurikulum. Hal ini akan membantu siswa membangun keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik sejak dini, baik dari aspek kelancaran, ketepatan makhraj, maupun penerapan tajwid.

---

<sup>82</sup>Arwita Putri dkk., "*Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi.*"

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Hasil *pretest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dilakukan pembiasaan memperoleh nilai rata-rata 52,23 termasuk dalam kategori rendah, sedangkan hasil *posttest* keterampilan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan pembiasaan literasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 88,71 termasuk kategori tinggi, dengan ini menunjukkan terdapat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.
2. Terdapat pengaruh pembiasaan literasi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *Independent Sampel T-Test*. Nilai sig. sebesar 0.000 dengan demikian bahwa nilai  $\text{Sig} < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat efektifitas secara signifikans program pembiasaan literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa”

#### B. SARAN

##### 1. Guru

Diharapkan dapat menjadikan program pembiasaan literasi sebagai strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Guru sebaiknya melakukan pembiasaan membaca Al-

Qur'an secara rutin, terprogram, dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **2. Siswa**

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi dengan sungguh-sungguh, serta membiasakan membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah bersama orang tua. Dengan demikian keterampilan membaca Al-Qur'an akan semakin meningkat.

## **3. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel terbatas. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, atau menambahkan variabel lain seperti pengaruh pembiasaan literasi terhadap pemahaman isi Al-Qur'an, sikap religius, atau motivasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Iswanto, Setyo Boedi Oetomo, Nur Laila Noviani, Samidi, Nugroho Eko Atmanto, dan Arnis Rachmadani. "Literasi Al-Qur'an Siswa SMP di Jawa Timur." *Suhuf* 11, no. 1 (2018): 3.
- Ali Mustofa, dan Abdul Ghofur. "Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang." *Tasyri': Jurnal Tarbiyah – Syari'ah Islamiyah* 29, no. 2 (2022).
- Andi Nurul Jamila Amrullah. "Efektivitas Kegiatan Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Negeri 2 Pangkep." Skripsi, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR, 2024.
- Anggraeni, Cindy, dan Sima Mulyadi. "Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di RA Daarul Falaah Tasikmalaya." Vol. 5, 2021.
- Arwita Putri dkk., "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (21 Juni 2023): 54, <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, dan Rahmi Wirdayani. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* 3, no. 2 (21 Juni 2023): 54. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>.
- Aulia Akbar. "Membudayakan Literasi Dengan Program 6M." *JPSD* 3, no. 1 (2017): 46.
- bts.go.id. "Pengertian Literasi, Tujuan dan Manfaatnya." bts.go.id, 2021. <https://literalsains.id/pengertian-literasi-tujuan-dan-manfaatnya/>.

- Dhina Cahya Rohim, dan Septina Rahmawati. "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Review Pendidikan Dasar* 6, no. 3 (2020). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Fatimah, Ulfa, Fariz Aditya, Jojo Mando Manullang, dan Fazli Rachman. "Evaluasi Efektivitas Program Literasi Sekolah terhadap Minat Membaca Siswa SMP." *Jurnal Basicedu* 8, no. 4 (13 Juli 2024): 2831–38. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8295>.
- Gun Gun Malisuwarna Gumelar, S.Pd. "Program Pembiasaan yang Berdampak pada Murid di SDN Rajamandalakulon," 2020. [https://disdikbb.org/news/program-pembiasaan-yang-berdampak-pada-murid-di-sdn-rajamandalakulon/?utm\\_source=chatgpt.com](https://disdikbb.org/news/program-pembiasaan-yang-berdampak-pada-murid-di-sdn-rajamandalakulon/?utm_source=chatgpt.com).
- Harahap, Dharma Gyta Sari, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, dan Salman Alparis Sormin. "Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (9 Februari 2022): 2089–98. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *DIDAKTIKA*. Vol. 9, 2020. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, dan Rizky Ramadhani. "Aspek-aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (15 Juni 2023): 179–92. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Ismaidar M. Yacob, M. Afif Zamroni, dan Warti'ah. "Peran Guru PAI Dalam Gerakan Literasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Banda Aceh." *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 4, no. 1 (2024).
- Jannah, Miftahul, Siti Masfuah, Dan Much, dan Arsyad Fardani. "Gerakan Literasi Sekolah Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar," 2022.
- Kusumastuti, Adhi, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: CV Budi Utama 2020)
- Lastin Siregar. "Evaluasi Efektivitas Program Pendidikan Profesional bagi Guru." *Jurnal Edukatif* 2, no. 2 (2024).
- Lia Oktapiyani, "Keefektifan Media Pembelajaran Matematika Menggunakan Software Construct 2 di SMPN 07 Rejang Lebong", Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2023
- Lili Sudria Wenny. "Literasi Informasi berdasarkan Surah Al-Alaq." *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan* 3, no. 1 (2021): 84.
- Mastur. "Peningkatan Pemahaman dan Implementasi Nilai-nilai Keislaman Melalui Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tantangan dan Prospek di Sekolah Dasar," 2024.

- Masykur, dan Siti Solekhah. "Tafsir Qur'an Surah Al-Alaq' Ayat 1-5." *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 72–73.
- Nadia Purnama Sari, Pengaruh Media Flash Start Liba (Lingkungan Indah, Bersih, dan Asri) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SDN 115 Rejang Lebong, Skripsi IAIN Curup, 2023
- Nasihudin, dan Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2021): 735.
- Nur Amalia Putri, dan Fatkhur Rohman. "Evaluasi dampak program literasi al-qur'an terhadap penguatan karakter religius siswa sekolah menengah pertama." *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 1 (2024): 767.
- Ode Rusadi, La, Raodah HS, Herman, Fendy, Suriadi, dan Kumaluddin Mantasa. "Literasi Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Al-Qur'an Bagi Siswa." *JIPER) FISIP UMMAT / 3*, no. 2 (2021): 138.
- Oktariani, dan Evri Ekadiansyah. "Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie" 1, no. 1 (t.t.): 23–33. [www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index](http://www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index).
- Purnama Sari, Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Geogebra Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa Berbasis Tecnological Pedagogical Content Knowledge (TPACK), Skripsi IAIN Curup, 2024
- Ratnawatiningsih, Etik, dan Asih Puji Hastuti. "Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli," 2022. <https://journal.amorfati.id/index.php/JIPSI>.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Pembukuan (2017).
- Ricka Alimatul Ulfa. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya." Skripsi, IAIN Metro Lampung, 2020.
- Sugiono, "Metode Peneltian Kuantitatif Kualitatif Dan RnD" (Bandung, Alfabeta 2021)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Surawan, dan Cindy Fatimah. "Peran Guru PAI Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Literasi Al-Qur'an." *Ta'biduna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 107.
- Windy Rahayu, Yunus Winoti, dan Asep Saeful Rohman. "Kebiasaan Membaca Siswa Sekolah Dasar," 2016.

Wiwik Anggranti. "Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Deskriptif-Analitik di SMPNegeri 2Tenggarong)." *Jurnal Intelegensia* 1, no. 1 (2016).

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI ..kamis..... JAM ..08:00.. TANGGAL 27.. Feb... TAHUN 2025  
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Renda Dian Hayati J  
 NIM : 2151171  
 PRODI : PGMI  
 SEMESTER : 8 (Delapan)  
 JUDUL PROPOSAL : Efektifitas program pembiasaan Literasi  
 dalam meningkatkan keterampilan menulis  
 dan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas I SDIQ

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② 2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Pada siswa kelas II SD Literasi Qur'ani
  - b.....
  - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. H. Kurniawan, S.Hg, M.Pd.  
 MODERATOR,

CURUP, 27 Februari 2025  
 CALON PEMBIMBING II

(Hasti purana putra) M.Pd., kons

PR

Pransiska



## Lampiran 2 SK Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 257 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ,
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup,
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
1. Permohonan Sdr. Renda Dian Hayatie Junadendini tanggal 20 Maret 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 27 Februari 2025

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** :
1. **Dr. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd**      **197212071998031007**
  2. **Hasta Purna Putra, M.Pd.Kons**      **197608272009031002**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Renda Dian Hayatie Junadendini**

NIM : **21591171**

JUDUL SKRIPSI : **Efektifitas Program Pembiasaan Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al- Qur'an Siswa Keals II SD Literasi Qur'ani**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 20 Maret 2025

**Dekan,**



- Tembusan**
1. Rektor
  2. Bendahara IAIN Curup;
  3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
  4. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 3 Kartu Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gari No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

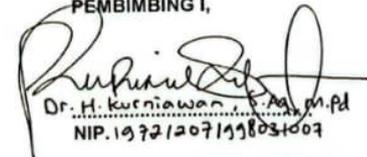
NAMA	: Renda Dian Hayatie Junadendini		
NIM	: 21591171		
PROGRAM STUDI	: PGM		
FAKULTAS	: Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd		
DOSEN PEMBIMBING II	: Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons		
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Program Pembiasaan Literasi Dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an Siswa kelas USD Literasi Qur'ani		
MULAI BIMBINGAN	: 1 Juli 2025		
AKHIR BIMBINGAN	: 28 Agustus 2025		

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	1/7/2025	Sesuai buku panduan	
2.	10/7/2025	Perbaiki kisi-kisi / instrumen	
3.	28/7/2025	Silahkan di validasi ke wali kelas dan wali ACC Penelitian	
4.	28/8/25	Silahkan data mentah di tulis : uji pascu, uji hipotesis + menulis laporan	
5.	8/8/25	lakukan olah data	
6.	20/8/2025	lanjutkan analisis data	
7.	21/8/2025	lakukan penulisan hasil penelitian	
8.	23/8/2025	perbaiki hasil penelitian	
9.	25/8/2025	lanjutkan bab v	
10.	26/8/2025	Abstrak dan lampiran	
11.	27/8/2025	Perbaiki abstrak	
12.	28/8/2025	ACC Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,



Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP.197212071998031007

CURUP, 28 Agustus 2025

PEMBIMBING II,



Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons  
NIP.197608272009031002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Renda Dian Hayati Junadendini
NIM	: 21591171
PROGRAM STUDI	: PGMI
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd
PEMBIMBING II	: Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons
JUDUL SKRIPSI	: Efektifitas Program Pembiasaan Literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas II SD Literasi Qur'ani
MULAI BIMBINGAN	: 15 April 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 25 Agustus 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	15/04/2025	Perbaikan Penulisan	
2.	28/04/2025	Bimbingan Bab 1	
3.	05/05/2025	Revisi bab 1	
4.	19/05/2025	Bimbingan bab 2	
5.	26/05/2025	Revisi bab 2	
6.	18/06/2025	Bimbingan bab 3	
7.	03/07/2025	Acc Penelitian	
8.	11/08/2025	Bimbingan Bab 4 & 5	
9.	14/08/2025	Acc Bab 4 & 5	
10.	19/08/2025	lengkapi lampiran	
11.	21/08/2025	Perbaiki Abstrak	
12.	25/08/2025	Acc. Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 25 Agustus 2025

PEMBIMBING I,

Dr. H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19721207198031007

PEMBIMBING II,

Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons  
NIP. 197608272009031007

## Lampiran 4 SK Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 1650 /In.34/FT/PP.00.9/07/2025  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Juli 2025

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Renda Dian Hayatie Junadendini  
 NIM : 21591171  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Efektifitas Program Pembiasaan Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca  
 Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Qur'ani  
 Waktu Penelitian : 30 Juli s.d 30 Oktober 2025  
 Tempat Penelitian : SD Literasi Qur'ani

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dr. Sakit Anshori, S Pd I., M.Hum  
 NIP.19811020 200604 1 002

Tembusan disampaikan Yth

- 1 Rektor
- 2 Warek 1
- 3 Ka Biro AUAK

## Lampiran 5 Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
*Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal*

**SURAT IZIN**

Nomor: 503/300726040/IP/DPMPPTSP/VII/2025

**TENTANG PENELITIAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong  
 2. -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL : RENDA DIAN HAYATIE JUNADENDINI  
 NIM : 21591171  
 Program Studi/Fakultas : PGMI / TARBIYAH  
 Judul Proposal Penelitian : **EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBIASAAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS II SD LITERASI QUR'ANI**  
 Lokasi Penelitian : SD LITERASI QUR'ANI  
 Waktu Penelitian : 2025-07-30 s/d 2025-10-30  
 Pernanggung Jawab : WAKIL DEKAN 1

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P

Pada Tanggal : 30 Juli 2025

**PLT KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN REJANG LEBONG**



**DONAFRISAL, S.Sos**  
 Pembina  
 NIP. 19730109 200212 1 002



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN.

## Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



### YAYASAN LITERASI KITA INDONESIA

SK. Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0000026.AH.01.04. Tahun 2019  
Akta Notaris No. 04 Tahun 2018

### SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong  
Provinsi Bengkulu. Kode Pos. 39119. CP. WA 0821-3694-9568  
E-Mail: info@literasikitaindonesia.com Website: http://literasikitaindonesia.com/



#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasmawati, S.Pd. I

Jabatan : Kepala Sekolah

instansi : SD Literasi Qur'ani

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Renda Dian Hayatie Junadendini

NIM : 21591171

Status : Mahasiswa

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan benar-benar melaksanakan penelitian dengan judul "Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Qur'ani". Penelitian tersebut dilaksanakan dari 31 Juni 2025 sampai dengan selesai .  
demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Curup, Agustus 2025

Kepala Sekolah



## Lampiran 7 Uji validator

### LEMBAR VALIDASI TES

Nama Validator : H. Masudi, M. Pd  
 Judul : Efektifitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas II SD Literasi Al-Qur'an

#### Petunjuk:

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan.
- Berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
  - 5 : Sangat Baik
  - 4 : Baik
  - 3 : Cukup
  - 2 : Kurang
  - 1 : Sangat Kurang
- Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.
- Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, diucapkan terimakasih.

No	Aspek yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian	✓				
2	Kejelasan bahasa dan kalimat dalam indikator	✓				
3	Kelayakan indikator untuk diamati pada siswa	✓				
4	Keterukuran/kepraktisan pengisian instrument	✓				
5	Kelengkapan cakupan aspek yang diamati	✓				
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>				

**Komentar dan Saran Perbaikan**

pedoman tes tulis fisika dgn indikator dan  
team

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen Angket dinyatakan :

- ① Layak digunakan untuk observasi tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk observasi setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk observasi
  - Mohon untuk Bapak/Ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen observasi yang telah dibuat.

Curup, 15 Juli 2025

Validator



H. Masudi, M. Fil. I

196707112005011006

## Lampiran 8 Kisi-kisi instrumen

## PEDOMAN TES

Aspek Yang Diukur	Indikator	Skor yang diperoleh	Tes	Pertanyaan tes	Subjek
Kelancaran Membaca	Membaca dengan lancar tanpa jeda dan tidak terbata-bata	3	Al-Fatihah dan Al-Ikhlas	1. Bacakan surah Al-Fatihah dengan lancar tanpa jeda. 2. Bacakan surah Al-Ikhlas dengan lancar tanpa jeda.	Siswa Kelas II
	Membaca dengan kurang lancar	2			
	Membaca dengan tidak lancar	1			
Penerapan hukum tajwid	Membaca dengan tajwid yang benar	3	Al-fatimah dan Al-Ikhlas	1. Bacakan surah Al-Fatihah menggunakan tajwid dengan benar. 2. Bacakan surah Al-Ikhlas menggunakan tajwid dengan benar.	Siswa Kelas II
	Membaca dengan tajwid yang kurang benar	2			
	Membaca tidak menggunakan tajwid	1			
Ketepatan makhraj huruf	Membaca dengan makhraj yang tepat	3	Al-Fatihah dan Al-Ikhlas	1. Bacakan surah Al-Fatihah dengan makhraj yang tepat. 2. Bacakan surah Al-Ikhlas dengan makhraj yang tepat.	Siswa Kelas II
	Membaca dengan makhraj kurang tepat	2			
	Membaca tidak menggunakan makhraj	1			

## Lampiran 9 Instrumen Tes

## Lembar Penilaian Pre-Test

Nama siswa:

Kelas:

No	Sub variabel	Indikator	Surah	Aspek yang dinilai	Skor		
					3	2	1
1	Kelancaran membaca	Membaca dengan lancar tanpa jeda dan tidak terbata-bata	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Memberhentikan bacaan sesuai tempatnya			
				Membaca huruf atau kalimat dengan benar			
				Membaca mengalir tanpa terputus-putus dan tidak terbata-bata			
2	Penerapan hukum tajwid	Membaca dengan tajwid yang benar	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Membaca Panjang sesuai dengan mad thabi'i atau Panjang dengan 2 harakat			
				Tidak berhenti ditengah kalimat atau makna yang belum selesai			
				Membaca huruf yang bertasydid dengan ditahan 2 harakat			
				Dapat membaca huruf idzhar dengan benar			
				Dapat membedakan <i>qalqalah</i> sugra dan kubra			
3	Ketetapan makharijul huruf	Membaca dengan makhraj yang tepat	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Mampu membedakan huruf س, ث, ص			
				Mampu membedakan sifat huruf ا, ع, ه, ح			

Lampiran 10 Uji Validitas

No. Resp	skor item										skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	2	3	2	2	3	1	1	2	3	1	21
B	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	21
C	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
D	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	21
E	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	19
F	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	23
G	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	24
H	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	25
I	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
J	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	15
K	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	18
L	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	17
M	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	16
N	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	22
O	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
P	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
Q	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	24
R	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
S	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	18
T	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
r hitung	0,691766	0,523766	0,513178	0,562205	0,44643	0,48771	0,529862	0,477833	0,518239	0,632784	
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Lampiran 11 Uji Reliabilitas

No. Resp	skor item										skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A	2	3	2	3	3	1	1	2	3	1	21
B	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1	21
C	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	24
D	1	3	3	2	2	3	3	1	2	1	21
E	2	2	1	1	3	2	3	2	1	2	19
F	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	23
G	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	24
H	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25
I	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	23
J	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	15
K	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	18
L	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	17
M	1	1	3	1	2	1	2	2	2	1	16
N	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	22
O	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	26
P	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	15
Q	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	24
R	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
S	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	18
T	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	26
r tabel	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444
r hitung	0,691766	0,523766	0,513178	0,582205	0,44643	0,48771	0,529862	0,477833	0,518239	0,632784	
	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
Var Butir	0,450000	0,536842	0,555263	0,631579	0,513158	0,526316	0,642105	0,305263	0,410526	0,576316	14,95789
Total Butir	5,147368										
Var Total	14,95789										
Reliabel	0,728751										

**Lampiran 12 Hasil *Pretest***

No. Resp	Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
A-Z	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	53
A-A	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	50
A-L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
A-F	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	56
A-D	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	50
A-Z	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	66
F-R	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	50
F-D	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	40
H-A	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	40
J-A	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	43
K-P	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	53
K-D	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	43
M-R	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	56
R-A	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	53
R-D	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	43
R-K	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	40
R-S	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	50
S-G	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	56
S-A	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	53
S-M	3	3	2	1	1	1	2	1	3	3	66
V-D	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	60



### Lampiran 14 Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.132	20	.200 <sup>*</sup>	.906	20	.053
	Posttest Kontrol	.153	21	.200 <sup>*</sup>	.921	21	.091
	Pretest Eksperimen	.167	20	.147	.904	20	.050
	Posttest Eksperimen	.182	21	.067	.921	21	.090

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Lampiran 15 Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Keterampilan membaca Al-Qur'an	Based on Mean	4.012	1	39	.052
	Based on Median	2.212	1	39	.145
	Based on Median and with adjusted df	2.212	1	30.225	.147
	Based on trimmed mean	3.982	1	39	.053

## Lampiran 16 Uji Hipotesis

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	4.012	.052	-10.363	39	.000	-25.464	2.457	-30.434	-20.494
	Equal variances not assumed			-10.267	33.109	.000	-25.464	2.480	-30.510	-20.419

### Lampiran 17 Modul Ajar Kelas Eksperimen

<b>MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025</b>	
<b>BTQ KELAS II</b>	
<b>SD LITERASI QUR'ANI</b>	
<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Laura Ade Viona, S.Pd, Gr.
Instansi	: SD Literasi Qur'ani
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SD
Fase/Kelas	: A / II (Dua)
Bab 5	: Hukum Bacaan Idzhar
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu melafadkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri.</li> <li>▪ Bermalar kritis.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa</li> <li>▪ Alat tulis</li> <li>▪ Buku tajwid</li> <li>▪ Al-Qur'an/Juz amma</li> <li>▪ Papan Tulis</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkiraan Minimal 18 Siswa</li> <li>▪ Perkiraan Maksimal 21 Siswa</li> </ul>
<b>G. METODE/MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Drill Membaca</li> <li>▪ Detective Tajwid</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat menerapkan hukum bacaan idzhar agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai prasyara membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban, menghayati dan mengamalkannya dalam kontek beragam, berbangsa dan bernegara.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Menerapkan ilmu tajwid menjadikan pembaca dapat melafalkan setiap huruf dan ayat Al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar sesuai ajaran rasulullah</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana perasaan kalian ketika membaca Al-Qur'an?</li> <li>▪ Pernahkah kalian mendengar kata idzhar?</li> <li>▪ Apakah kalian sudah menerapkan ilmu tajwid dalam Al-Qur'an?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b><u>Pendahuluan</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran atau absen</li> <li>4. Guru mengecek semangat siswa dengan melakukan ice breaking</li> </ol>

5. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan di pelajari
6. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik hari ini

**Inti**

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembagian hukum nun sukun atau tanwin, dan menginformasikan bahwa mereka akan ditantang untuk membuktikan kalau mereka sudah hafal huruf- huruf izhar dengan permainan mengelompokkan huruf izhar
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara melakukan permainan yang akan dilakukan. (Masing-masing kelompok akan berlomba mengelompokkan huruf-huruf izhar)
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
4. Peserta didik mendengarkan aba-aba dari guru untuk mulai mengelompokkan huruf izhar. Guru memberi tanda ketika waktu yang disediakan sudah habis
5. Kelompok yang sudah selesai boleh meneriakkan yel- yel keberhasilannya masing-masing.
6. Sesuai permainan, masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk bersama-sama menyebutkan huruf- huruf yang termasuk kedalam kelompok izhar boleh menyebutkan secara bersama-sama atau boleh menyebutkan secara estafet.
7. Sebelum melanjutkan tantangan yang kedua, guru menguatkan lagi tentang huruf izhar dan serta menunjuk salah satu kelompok untuk menjelaskan arti idzhar
8. Untuk memudahkan menghafal huruf izhar guru mengajak tepuk huruf izhar halqi
9. Selanjutnya masih dalam kelompok, peserta didik menerima lagi satu set kartu yang terdiri dari 10 kartu bertuliskan lafal Al Quran, 5 kartu bertuliskan lafal yang dibaca izhar yang sudah disiapkan oleh guru.
10. Tugas masing masing kelompok adalah memasang kartu tersebut

menjadi pasangan yang tepat pada lembar tabel yang sudah disiapkan guru. Masing-masing kelompok akan beradu cepat untuk kartu-kartu tersebut pada bacaan izhar.

11. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas tersebut guru mengulas hasil pekerjaan setiap kelompok dan memastikan tidak ada kesalahan dalam menentukan pasangan kartu pada bacaan izhar.
12. Kelompok yang bisa menempel pasangan kartu bacaan dengan tepat dan dalam waktu yang tercepat adalah kelompok pemenangnya yang akan menerima apresiasi khusus dari guru.
13. Selanjutnya siswa secara berpasangan berlatih menjelaskan alasan lafal-lafal tersebut di baca izhar. Guru membatasi kegiatan ini hanya 5 menit.
14. Setelah waktu habis guru meminta siswa secara individu mengerjakan tugas pada lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru dalam waktu 15 menit.

#### **Penutup**

1. Guru dan siswa secara bersama menyimpulkan materi
2. Guru mengajak siswa ice breaking dengan maksud masuk kelas tersenyum keluar kelas pun tersenyum
3. Guru mengajak siswa untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

#### **E. REFLEKSI**

##### ❖ **Refleksi Pembelajaran**

**Tabel Nilai Peserta Didik Kelas II A untuk Materi Hukum Bacaan Idzhar**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik
		Memahami Hukum Bacaan Idzhar
1	A-z	

2	A-A	
3	A-L	
4	A-F	
5	A-D	
6	A-Z	
7	F-R	
8	F-D	
9	H-A	
10	J-A	
11	K-P	
12	K-D	
13	M-R	
14	R-A	
15	R-D	
16	R-K	
17	R-S	
18	S-G	
19	S-A	
20	S-M	
21	V-D	

**4: Sangat Baik    3: Baik    2: Cukup    1: Kurang**

	Curup, 2025
 Kepala Sekolah <u>Susmahwati, S.Pd.I</u>	Wali Kelas  <u>Laura Ade Viona, S.Pd, Gr</u>
<b>P. TINDAK LANJUT</b>	
<b>a. Remedial</b> Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) dengan kegiatan sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"><li>• Soal yang di berikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara</li><li>• Nilai terahir yang diambil adalah nilai KKM</li></ul>	
<b>b. Pengayaan</b> Bagi peserta didik yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Pembelajaran Pengayaan)	

## LAMPIRAN

**Materi Pembelajaran****Idzhar****1. Pengertian**

- a. Idzhar menurut Bahasa artinya jelas atau terang. Menurut ilmu tajwid idzhar adalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari enam huruf idzhar ع ح خ ه ء cara membacanya jelas tanpa dengung.
- b. Keenam huruf di atas disebut juga dengan huruf halqi. Disebut huruf halqi karena makhraj (tempat keluar) huruf-huruf tersebut dari tenggorokan (halqi). Dengan demikian bacaan idzhar yang berhubungan dengan nun sukun dan tanwin disebut juga idzhal halqi.

**2. Contoh bacaan idzhar**

Tanwin ( حَيِّ )	Nun Mati ( ن )	Huruf
تَعْلِيمِ الْوَقْتِ	مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ	ء
فَرَمِ هَاتِ	أَنْتِهَارِ	ه
تَارِيخِيَّةِ	وَأَنْتِهَارِ	ح
فَرَمِ هَاتِ	مِنْ خَيْرِ	خ
يَوْمِ عِيَنِ الْعَمَلِ	مِنْ عَيْنِ	ع
أَشْرَافِ خَيْرِ مَسْتَوِينَ	مِنْ خَيْرِ	غ

## Lampiran 18 Modul Ajar Kelas Kontrol

### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2024/2025 BTQ KELAS II SD LITERASI QUR'ANI

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Laura Ade Viona, S.Pd, Gr.
Instansi	: SD Literasi Qur'ani
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SD
Fase/Kelas	: A / II (Dua)
Bab 5	: Hukum Bacaan Idzhar
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu melafadkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar</li> </ul>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mandiri.</li> <li>▪ Bernalar kritis.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku Siswa</li> <li>▪ Alat tulis</li> <li>▪ Buku tajwid</li> <li>▪ Al-Qur'an/Juz amma</li> <li>▪ Papan Tulis</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> </ul>	

<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkiraan Minimal 18 Siswa</li> <li>▪ Perkiraan Maksimal 20 Siswa</li> </ul>
<b>G. METODE/MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ceramah</li> <li>▪ Drill Membaca</li> </ul>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik dapat menerapkan hukum bacaan idzhar agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai prasyara membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban, menghayati dan mengamalkannya dalam kontek beragam, berbangsa dan bernegara.</li> </ul>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Menerapkan ilmu tajwid menjadikan pembaca dapat melafalkan setiap huruf dan ayat Al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar sesuai ajaran rasulullah</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bagaimana perasaan kalian ketika membaca Al-Qur'an?</li> <li>▪ Pernahkah kalian mendengar kata idzhar?</li> <li>▪ Apakah kalian sudah menerapkan ilmu tajwid dalam Al-Qur'an?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><u>Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru</li> <li>2. Siswa membaca doa bersama sebelum memulai kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran atau absen</li> <li>4. Guru mengecek semangat siswa dengan melakukan ice breaking</li> <li>5. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan di pelajari</li> </ol>

6. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik hari ini

### Inti

1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembagian hukum nun sukun atau tanwin.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian idzhar, macam-macam dan contohnya
3. Peserta didik diminta untuk menuliskan pengertian idzhar dan macam-macamnya di buku masing-masing
4. Peserta didik diminta untuk maju dan menjelaskan huruf idzhar dan macam-macamnya
5. Peserta didik yang berani maju akan mendapatkan hadiah dari gurunya.

### Penutup

1. Guru dan siswa secara bersama menyimpulkan materi
2. Guru mengajak siswa ice breaking dengan maksud masuk kelas tersenyum keluar kelas pun tersenyum
3. Guru mengajak siswa untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas
4. Guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

## **E. REFLEKSI**

### ❖ Refleksi Pembelajaran

**Tabel Nilai Peserta Didik Kelas II A untuk Materi Hukum Bacaan Idzhar**

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik
		Memahami Hukum Bacaan Idzhar
1	A-z	
2	A-A	
3	A-L	

4	A-F	
5	A-D	
6	A-Z	
7	F-R	
8	F-D	
9	H-A	
10	J-A	
11	K-P	
12	K-D	
13	M-R	
14	R-A	
15	R-D	
16	R-K	
17	R-S	
18	S-G	
19	S-A	
20	S-M	
21	V-D	

**4: Sangat Baik      3: Baik      2: Cukup      1: Kurang**

<b>Curup, 2025</b>	
<b>Kepala Sekolah</b>	<b>Wali Kelas</b>
<b><u>Kusmawati, S.Pd.I</u></b>	<b><u>Laura Ade Viona, S.Pd, Gr</u></b>
<b>F. TINDAK LANJUT</b>	
<b>a. Remedial</b>	
<p>Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Remedial Teaching) dengan kegiatan sebagai berikut.</p>	
<ul style="list-style-type: none"><li>• Soal yang di berikan berbeda dengan soal sebelumnya namun setara</li><li>• Nilai terahir yang diambil adalah nilai KKM</li></ul>	
<b>b. Pengayaan</b>	
<p>Bagi peserta didik yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes sumatif, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (Pembelajaran Pengayaan)</p>	

## LAMPIRAN

**Materi Pembelajaran****Idzhar****1. Pengertian**

- a. idzhar menurut Bahasa artinya jelas atau terang. Menurut ilmu tajwid idzhar adalah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari enam huruf idzhar ء ح ه خ ع غ cara membacanya jelas tanpa dengung.
- b. Keenam huruf di atas disebut juga dengan huruf halqi. Disebut huruf halqi karena makhraj ( tempat keluar) huruf-huruf tersebut dari tenggorokan (halqi). Dengan demikian bacaan idzhar yang berhubungan dengan nun sukun dan tanwin disebut juga idzhal halqi.

**2. Contoh bacaan idzhar**

Tanwin ( ء )	Nun Mati ( ن )	Huruf
غَابِقِ إِذْ وَقَبِ	مِنْ أَهْلِ الْكُتُبِ	ء
قَوْمِ هَادٍ	أَنْهَارٍ	ه
نَارِ طَائِفَاتٍ	وَأَنْهَارٍ	ح
فَتَرَوْهَا	مِنْ خَوْفٍ	خ
يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ	مِنْ عُلُقٍ	ع
أَخْرَجْنَاهُمْ مِنْ مَمْنُونٍ	مِنْ غُلٍّ	غ

Lampiran 19 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

## Lembar Penilaian Tes

Nama siswa: Alina

Kelas: II Ali

53

No	Sub variabel	Indikator	Surah	Aspek yang dinilai	Skor		
					3	2	1
1	Kelancaran membaca	Membaca dengan lancar tanpa jeda dan tidak terbata-bata	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Memberhentikan bacaan sesuai tempatnya		✓	
				Membaca huruf atau kalimat dengan benar		✓	
				Membaca mengalir tanpa terputus-putus dan tidak terbata-bata		✓	
2	Penerapan hukum tajwid	Membaca dengan tajwid yang benar	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Membaca Panjang sesuai dengan mad thabi'i atau Panjang dengan 2 harakat		✓	
				Tidak berhenti ditengah kalimat atau makna yang belum selesai			✓
				Membaca huruf yang bertasydid dengan ditahan 2 harakat			✓
				Dapat membaca huruf idzhar dengan benar		✓	
				Dapat membedakan <i>qalqalah</i> sugra dan kuba		✓	
3	Ketetapan makharijul huruf	Membaca dengan makhraj yang tepat	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Mampu membedakan huruf م, ن, هـ			✓
				Mampu membedakan sifat huruf ع, ا, ح			✓

16

## Lembar Penilaian Posttes

Nama siswa *Jouviati*Kelas *II Al*

93

No	Sub variabel	Indikator	Surah	Aspek yang dinilai	Skor		
					1	2	1
1	Kelancaran membaca	Membaca dengan lancar tanpa jeda dan tidak terbata-bata	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Memberhentikan bacaan sesuai tempatnya	✓		
				Membaca huruf atau kalimat dengan benar	✓		
				Membaca mengalir tanpa terputus-putus dan tidak terbata-bata	✓		
2	Penerapan hukum tajwid	Membaca dengan tajwid yang benar	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Membaca Panjang sesuai dengan mad thabi'i atau Panjang dengan 2 harakat	✓		
				Tidak berhenti diteengah kalimat atau makna yang belum selesai	✓		
				Membaca huruf yang bertasydid dengan ditahan 2 harakat		✓	
				Dapat membaca huruf idzhar dengan benar		✓	
				Dapat membedakan <i>qalqalah</i> sugra dan kuba	✓		
3	Ketetapan makharijul huruf	Membaca dengan makhraj yang tepat	Al-Fatihah dan Al-Ikhlash	Mampu membedakan huruf من, ث, هن	✓		
				Mampu membedakan sifat huruf ا, ع, ه, ح	✓		

## Lampiran 20 Dokumentasi

### Penilaian Pretest Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa



### Kegiatan Program Pembiasaan Literasi



### Penilaian Posttest Keterampilan Membaca Al-Qur'an



## Lampiran 21 Buku Jurnal Siswa



# PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN KEAGAMAAN SISWA SD LITERASI QUR'ANI



يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa." (QS. Al Baqarah: 21).

**PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI**

**HAFALAN WAJIB KELAS I (SATU)**

SEMESTER I				
TILAWAH	HIFZIL QUR'AN	HIFZIL DO'A	PRAKTEK IBADAH	KET
1	2	3	4	5
IQRA' I	1. An Naas 2. Al Falaq 3. Al Ikhlas 4. Al Lahab 5. An Nashr 6. Al Kafirun 7. Al-Fatiha	1. Do'a Sebelum Belajar 2. Do'a Sesudah Belajar 3. Do'a Sebelum Makan 4. Do'a Sesudah Makan 5. Do'a Sebelum Tidur 6. Do'a Sesudah Tidur	Thaharah Wudhu Tayamum Do'a Iftitah	
<b>Hadits Kebersihan sebagian dari Iman</b>				
<b>Hadits Allah SWT. menyukai keindahan</b>				
SEMESTER II				
IQRA' II	1. Al Kautsar 2. Al Ma'un 3. Al Quraisy 4. Al Fil 5. Al Humazah 6. Al Ashr 7. At Takatsur	1. Do'a Masuk Kamar Mandi 2. Do'a Keluar Kamar Mandi 3. Do'a Masuk Rumah 4. Do'a Keluar Rumah 5. Do'a Kedua Orang Tua 6. Do'a Kebaikan Dunia Akhirat	Shalat ( Bacaan dan gerakan shalat lengkap)	
<b>1. Hadist Perkataan dan Perbuatan Yang Baik</b>				
<b>2. Hadist Menjaga Lisan</b>				

**PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI**

**HAFALAN WAJIB KELAS II (DUA)**

SEMESTER I				
TILAWAH	HIFZIL QUR'AN	HIFZIL DO'A	PRAKTEK IBADAH	KET
1	2	3	4	5
IQRA' III	1 Al Qan'ah	1 Do'a Memakai Baju	-Azan & Do'a Sesudah Azan	
	2 Al Adiyat	2 Do'a Melepas Baju	-Iqamah	
	3 Al Zalzalah	3 Do'a Masuk Masjid	-Shalat Berjama'ah (Posisi, Masbuk, menegur imam)	
	4 Al Bayyinah	4 Do'a Keluar Masjid 5 Do'a Naik Kendaraan		
	<b>Hadits Tentang Niat</b>			
<b>Hadits Larangan Makan &amp; Minum Sambil Berdiri</b>				
SEMESTER II				
IQRA' IV	1 Al Qadar	1 Do'a Bercermin	-Shalat Dhuha	
	2 Al Alaq	2 Do'a Sesudah Wudhu	-Shalat Rawatib	
	3 Al Tin	3 Do'a Penutup Majelis	-Shalat Tahiyatul Masjid	
	4 Al Insyrah	4 Do'a Sesudah Shalat		
<b>1. Hadist Tentang Menahan Marah</b>				
<b>2. Hadist Ridha Allah SWT. Ada pada Ridha Orangtua</b>				

**PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI**

**HAFALAN WAJIB KELAS III (TIGA)**

SEMESTER I				
TILAWAH	HIFZIL QUR'AN	HIFZIL DO'A	PRAKTEK IBADAH	KET.
1	2	3	4	5
IQRA' V	1. Adh Dhuha	1. Do'a Ditimpa Musibah	-Dzikir Sesudah Shalat	
	2. Al Lail	2. Do'a Ketika Hari Hujan	-Do'a Sesudah Shalat	
	3. Asy Syam	3. Do'a Mendengar Petir / Gemuruh	-Shalat Jum'at	
Hadits Tentang Menuntut Ilmu				
Hadits Kemuliaan Islam				
SEMESTER II				
IQRA' VI	1. Al Balad	1. Do'a Ketika Sakit	-Shalat Sunnah	
	2. Al Fajr	2. Do'a Melihat Orang Sakit	Tarawih, Witr,	
	3. Al Ghosyiyah	3. Do'a Ketika Mendapat Kesulitan	Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha	
1. Hadist Tentang Senyum Itu Sedekah				
2. Hadist Larangan Menyakiti Binatang				

**PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI**

**HAFALAN WAJIB KELAS IV (EMPAT)**

SEMESTER I				
TILAWAH	HIFZIL QUR'AN	HIFZIL DO'A	PRAKTEK IBADAH	KET
1	2	3	4	5
AL-QUR'AN	1. Al A'la 2. At Thariq 3. Al Buruj	1. Do'a Ilmu Yang Bermanfaat 2. Do'a Sebelum Membaca Al-Qur'an 3. Do'a Sesudah Membaca Al-Qur'an	-Sunah Wudhu -Sunah Tahajud -Sunah Istikharah -Sunah Gerhana	
Hadits Tentang Menuntut Ilmu				
Hadits Kemuliaan Islam				
SEMESTER II				
AL-QUR'AN	1. Al Insiyaaq 2. Al Muthafifin 3. Al Infithar	1. Do'a Saat Mendapat Mimpi Baik 2. Do'a Saat Mendapat Mimpi Buruk 3. Do'a Ketika Bersin dan Mendengar Orang Lain Bersin	-Shalat Tasbih -Shalat Istisqa' -Tata Cara Mandi Wajib	
1. Hadist Shalat Adalah Tiang Agama				
2. Hadist Berbakti Kepada Orangtua				

**PROGRAM KHUSUS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI**

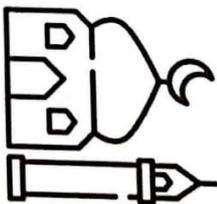
**HAFALAN WAJIB KELAS V (LIMA)**

SEMESTER I				
TILAWAH	HIFZIL QUR'AN	HIFZIL DO'A	PRAKTEK IBADAH	KET
1	2	3	4	5
AL-QUR'AN	1. Al Takwir	1. Do'a Menyambut Pagi Hari	-Penyelenggaraan Jenazah (Memandikan, Memandikan dan Mengkafankan)	
	2. Abasa	2. Do'a Menjelang Sore Hari		
	Hadits Giat Bekerja dan Beribadah Hadits Berkata Bijak atau Diam			
SEMESTER II				
AL-QUR'AN	1. An Naziat	1. Do'a Meminta Hujan Turun	- Penyelenggaraan Jenazah (Menshalatkan & Menguburkan)	
	2. An Naba'	2. Do'a Selamat		
	1. Hadist Tentang Sifat Penipu, Pelit & mengungkit pemberian 2. Hadist Tangan Diatas Lebih Baik Dari pada Tangan Dibawah			

PROGRAM KHULS PENDIDIKAN AGAMA  
SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI  
HAFALAN WAJIB KELAS VI (ENAM)

SEMESTER I				
TILAWAH	HEFZIL QUR'AN	HEFZIL DOVA	PRAKTER IBADAH	KET
1	2	3	4	5
AL-QUR'AN	1. Al-Mulk 2. As-Sajdah	1. Dova Nabi Adam A.S (QS Al-Araf: 23) 2. Dova Nabi Musa A.S (QS Thaha: 25-28)	-Pembelenggaraan Ibadah Haji & Umrah	
Hadis Tentang Rukun Islam				
SEMESTER II				
AL-QUR'AN	1. Yasin	1. Dova Nabi Ibrahim A.S (QS As-Sajdah: 83-85) 2. Dova Nabi Sulaiman A.S (QS An-Naml: 19)	-Mamask Haji	
1. Hadis Tentang Iman Dan Taqwa				

Catatan Ibadah Sehari-Hari  
Siswa SD Literasi Qur'ani



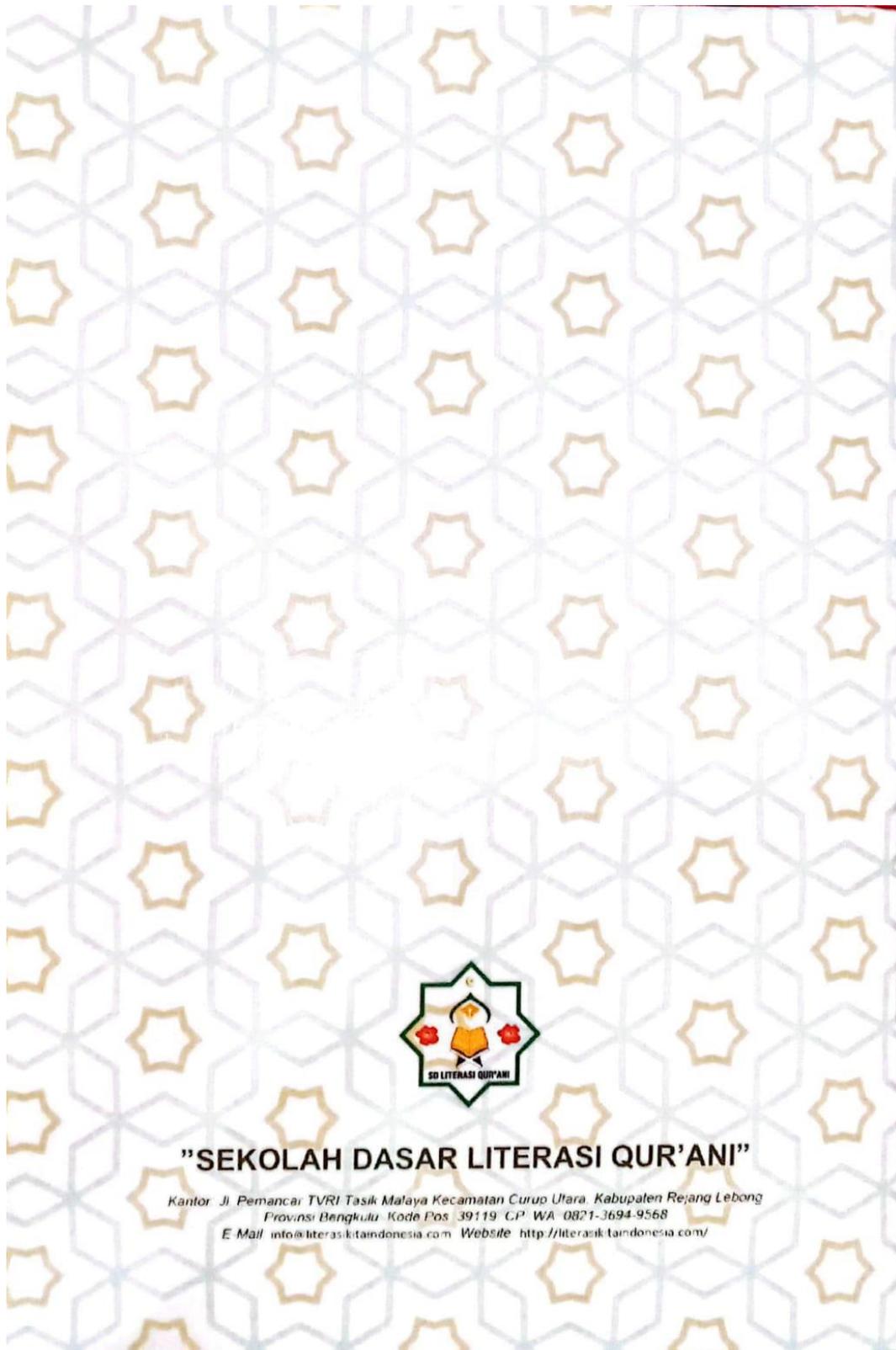
يَا أَيُّهَا النَّاسُ اصْبِرُوا رَيْبَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَتَفَرَّقُوا

Artinya: "Wahai manusia! Sembahlah Tuhanku yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 21).



### LAPORAN SETORAN HAFALAN QUR'AN SD LITERASI QUR'ANI

No	Tanggal	Nama Surat	Setoran Hafalan				Paraf Guru	Paraf Orang Tua
			Ayat		Keterangan			
			Dari	Sampai	Lancar	Belum Lancar		
1	Jumat, 25-09-20	Al-Qasas	1	11	✓			
2		Al-Adiyat	1	11	✓	♠		
3		Al-Zahrah	1	11	✓			
4		Al-Baqarah	1					
5	8/9 25	Al-Baqarah	1	8	✓	♠		
6		Al-Qasas	1	5	✓			
7	25/9 25	Al-Alaq	1	19	✓	♠		
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								



## **"SEKOLAH DASAR LITERASI QUR'ANI"**

*Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong  
Provinsi Bengkulu Kode Pos 39119 C.P. WA 0821-3694-9568  
E-Mail info@literasikitaindonesia.com Website http://literasikitaindonesia.com/*

## BIODATA PENULIS



**Renda Dian Hayatie Junadendini** adalah penulis skripsi ini, yang lahir di desa Jirak pada tanggal 03 Mei 2004. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis pertama kali memasuki TK ABA. Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Jirak Jaya pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Setelah tamat SD penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Jirak Jaya dan tamat pada tahun 2018 dan dilanjutkan pendidikan di MA PP Abdurrahman Lahat tamat pada tahun 2021.

Setelah itu penulis melanjutkan studi di IAIN Curup pada tahun 2021 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan lulus pada tahun 2025 tepat pada Selasa, 02 September 2025 dilaksanakannya sidang munaqosyah skripsi yang berjudul “**Efektivitas Program Pembiasaan Literasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas II Di SD Literasi Qur’ani**”. Bisa menghubungi penulis melalui Instagram @rendadhtie\_